

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DI LUAR
KELAS (*OUTDOOR STUDY*) TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SD NEGERI 66
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Oleh:

ALPI RANTI
NIM. 1811240066

TAHUN 2023
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alpi Ranti
NIM : 1811240066
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outdoor Study*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 18 Januari 2023



Alpi Ranti
NIM. 1811240066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Study) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Alpi Ranti, NIM. 1811240066**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 15 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Sekretaris

Nurhikmah, M.Pd
NIP. 198709192019032004

Penguji I

Drs. Lukman, SS., M.Pd
NIP. 197005252000031003

Penguji II

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

Bengkulu, Februari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Alpi Ranti

NIM : 1811240066

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Alpi Ranti

NIM : 1811240066

Judul skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Telah selesai melaksanakan sidang munaqasyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP.197011052002121002

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031000

Nama : Alpi Ranti
NIM : 1811240066
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental* (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA (35 siswa) dan VB (36 siswa). Sampel penelitian adalah 25 siswa kelas VA (eksperimen) dan 25 siswa kelas VB (kontrol). Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen serta hasil *independent sample T-Test*, dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,645 > 1,677$ dan nilai Sig (2-tailed) adalah $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Kata kunci: Metode *Outdoor study*, Hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Alam.

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outdoor Study*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu”. Shalawat serta salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi penganut di bumi ini serta memberikan bekal Ilmu keislaman maupun pengetahuan, sehingga dapat menjadi bekal di dunia maupun di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin menuangkan pemikiran agar mendekati kesempurnaan. Selanjutnya peneliti sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala motivasi, semangat, bimbingan, bantuan, serta do'a yang telah membawa peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam membina ilmu pengetahuan di UIN FAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu,

yang telah memberi motivasi dan dorongan untuk keberhasilan penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Azizah Aryati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Dosen Pembimbing II yang telah menjadi tempat berkeluh kesah bagi seluruh mahasiswa prodi PGMI UIN FAS Bengkulu.
5. Bapak Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., S.Hum., M. Pd. selaku Dosen pembimbing akademik selama perkuliahan, yang telah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Alfauzan Amin, M. Ag. selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Kepala dan Staf Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengizinkan peneliti untuk mencari berbagai rujukan dalam penelitian.
8. Seluruh dosen dan karyawan yang khususnya mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat dan ilmu yang bermanfaat serta telah membantu dalam berbagai urusan administrasi.
9. Kepala sekolah, dewan guru, serta staf TU dan peserta didik khususnya kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang telah

mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian dan mengambil data.

10. Bapak (Endang Sopandi), Ibu (Eli Yusmiati) serta adikku (Ahmar Safadan) yang telah memberi motivasi dan dukungan moral serta memberi kasih sayang sehingga skripsi ini terselesaikan.
11. Teman-teman angkatan 2018 prodi PGMI UIN FAS Bengkulu, Igak Sirani, Yani, Kire dan Diah yang telah memberi semangat kepada peneliti.

Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini agar penyusunan skripsi nantinya lebih sempurna dan maksimal.

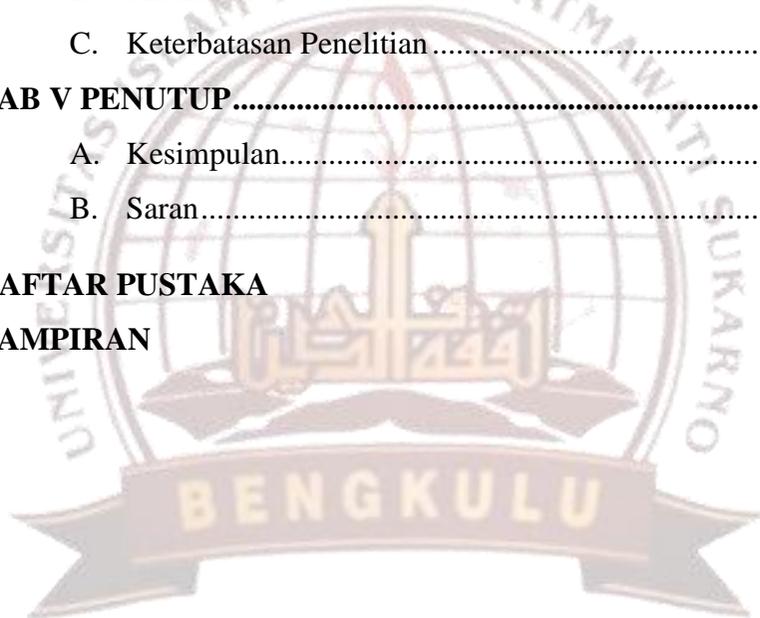
Bengkulu, 2 Agustus 2022
Peneliti

Alpi Ranti
NIM. 1811240066

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Metode <i>Outdoor Study</i>	14
2. Hasil Belajar	29
3. Pembelajaran IPA	37
B. Kajian Pustaka	43
C. Rumusan Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52

C. Populasi dan Sampel Penelitian	52
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	64
A. Deskripsi Data	64
B. Analisis Data	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



TAHUN 2023

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Kajian Penelitian Yang Relevan	47
3.1	Jumlah Populasi Penelitian	53
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Tes	56
3.3	Interpretasi Reliabilitas	60
4.1	Daftar Nama Guru SDN 66 Kota Bengkulu	67
4.2	Data Pegawai SDN 66 Kota Bengkulu	69
4.3	Daftar Jumlah Siswa/i SDN 66 Kota Bengkulu	70
4.4	Daftar sarana prasarana SDN 66 Kota Bengkulu	71
4.5	Sumber Data Penelitian	72
4.6	Uji Validitas Soal	75
4.7	Uji Reliabilitas Soal	76
4.8	Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	77
4.9	Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	78
4.10	Uji Normalitas	80
4.11	Uji Homogenitas	81
4.12	Uji Hipotesis <i>Independent Sample T Test</i>	82

TAHUN 2023

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat pernyataan
 - Lampiran 2 Surat penunjukkan pembimbing
 - Lampiran 3 Surat permohonan izin penelitian
 - Lampiran 4 Surat izin penelitian dari sekolah
 - Lampiran 5 Surat selesai penelitian
 - Lampiran 6 Kartu bimbingan skripsi
 - Lampiran 7 Daftar hadir seminar proposal
 - Lampiran 8 Instrumen validasi tes
 - Lampiran 9 RPP kelas eksperimen
 - Lampiran 10 RPP kelas kontrol
 - Lampiran 11 Silabus Tematik kelas V tema 5 subtema 1
 - Lampiran 12 Soal *pretest*
 - Lampiran 13 Soal *posttest*
 - Lampiran 14 Hasil uji coba validitas
- Dokumentasi

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, dari awal sampai akhir kehidupan. Pendidikan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh semua manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang, baik dari segi moral, maupun tingkah lakunya. Setiap orang membutuhkan pendidikan sejak lahir untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia, menjadi orang yang berilmu, kreatif, dan berakhlak mulia. Tanpa adanya pendidikan yang diberikan pada manusia, maka manusia tidak dapat berkembang. Pendidikan dalam arti sempit diartikan sebagai bantuan kepada anak didik terutama pada aspek moral atau budi pekerti. Tujuan pendidikan adalah mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia makhluk yang mengetahui, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang taat aturan demokratis, dan memiliki rasa tanggung jawab.¹ Kegiatan pembelajaran membutuhkan cara yang dianggap cocok atau nyaman dengan apa yang dijalaninya selama

¹Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, dan Sabila Eka Septi, "Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary School", *International Journal of Elementary Education*, Vol. 5 No. 4 (2021), h.622.

proses belajar.² Hal ini karena, pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup individu dan salah satu upaya manusia untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik.³ Serta pendidikan adalah pembentukan perilaku yang akan bermanfaat bagi individu dan orang lain di masa yang akan datang.⁴

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 pengertian pendidikan adalah sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan suatu hal yang utama dan wajib diberikan pada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Pendidikan dilaksanakan untuk

²Alfauzan Amin, Zubaedi, Suhirman, dan Alimni, "Learning Style and Motivation: Gifted Young Students in Meaningful Learning", *Journal for the Education of Gifted Young Scientist*, Vol. 9(1) (2021), h. 57, DOI: <http://dx.doi.org/10.17478/jegys.817277> Diakses tanggal 04 Maret 2022

³Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, dan Sabila Eka Septi, "The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Dicipline Characters of Students", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 5 No, 4, (2021), h.623;

⁴Alfauzan Amin, Zubaedi, Asiyah, Abd. Amri Siregar, Jaenullah, dan Alimni, "The Relationship of Education on Healthy Living Values of Multicultural Islamic Perspective with Healthy Lifestyle Behavior of Junior High School Students in Bengkulu, Indonesia", *Research Square*, (2020), h.3

menjaga keberlangsungan hidup manusia, karena tanpa pendidikan tidak akan ada perpindahan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai dan norma sosial dari generasi tua ke generasi muda. Dalam pelaksanaannya, harus dilakukan sebaik mungkin supaya hasilnya nanti menjadi baik pula. Dalam UUD 1945 Pasal 31, menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia pada hakikatnya adalah untuk membentuk manusia yang berkualitas.⁵

Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Dalam pasal 3 Undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung-jawab. Salah satu tujuan yang ingin dicapai setelah seseorang memperoleh pendidikan yaitu adanya suatu perubahan, yang sebelumnya belum tahu menjadi tahu, yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan kemudian memiliki keterampilan. Sehingga

⁵Abdul Aziz Mustamin dan Bevo Wahono, "Internalization of Islamic Values in Science Education", *IJIS Edu: Indonesian Journal of Intergr. Sci. Education*, 2(1), (2020), h.76, DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/ijisedu.v2i1.2671> Diakses tanggal 03 Maret 2022

pendidikan akan menjadikan seseorang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Beberapa ranah yang menjadi pencapaian dari suatu pendidikan yaitu dengan adanya peningkatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang lebih optimal setelah siswa memperoleh pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, upaya yang dilakukan pemerintah yaitu melalui proses pembelajaran di sekolah - sekolah termasuk Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain, sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas.

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta jika siswa dan pendidik berperan aktif di dalamnya.⁶ Pembelajaran bukan hanya merangkumi penguasaan pengetahuan kemahiran semata-mata, tetapi perkembangan emosi, sikap nilai estetika dan kesenian serta ciri dalaman juga dipengaruhi oleh pembelajaran.⁷ Agar tercapainya

⁶Alfauzan Amin, Zubaedi, Suhirman, dan Alimni, "Learning Style and Motivation: Gifted Young Students in Meaningful Learning", *Journal for the Education of Gifted Young Scientist*, Vol. 9(1) (2021), h. 57, DOI: <http://dx.doi.org/10.17478/jegys.817277> Diakses tanggal 04 Maret 2022

⁷Abdul Aziz Mustamin, "Rekonstruksi Konsep Strategi dan Perencanaan dalam Pembelajaran", *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 15, No. 2 (2016), h.374, DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v15i2.531> Diakses tanggal 12 Januari 2022

tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan, diperlukan suatu strategi dan teknik yang sering dikenal dengan metode pembelajaran.⁸ Pendidikan di luar ruangan (*Outdoor Study*) dapat dilakukan di berbagai lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk memaksimalkan potensinya secara dalam berbagai pengalaman. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila proses transfer ilmu dapat berjalan dengan baik dan peserta didik dapat memperoleh nilai memuaskan serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Kenyataannya saat ini pembelajaran IPA di sekolah umumnya berlangsung di dalam ruangan, dan jarang memberikan kesempatan untuk belajar di luar ruangan.¹⁰ Padahal, kesempatan untuk belajar di luar kelas sangat bermanfaat, karena materi pembelajaran akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik karena objek pembelajarannya bersifat nyata.¹¹ Pembelajaran di luar

⁸Alfauzan Amin, "Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam Pada Anak Melalui Pendekatan Sinektik dan Isyarat Analogi dalam AlQuran", *Jurnal Madania*, Vol. 21 No. 2 (2017), h.161, DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/madania.v21i2.608> Diakses tanggal 05 Maret 2022

⁹Alfauzan Amin, "Pembelajaran *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray* Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Pada Mata Pelajaran PAI", *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 14, No. 2 (2015), h.173, DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v14i1.280> Diakses tanggal 12 Januari 2022

¹⁰Patrice Potvin, "Teaching and Learning Science Outdoors in School's Immediate Surroundings at K-12 Levels: A Meta-Synthesis", *Eurasia Journal of Mathematics Science and Technology Education*, 13(9), (2017), h.5343, DOI: <http://0.12973/eurasia.2017.00833a> Diakses tanggal 04 Maret 2022

¹¹Michele Grimshaw, dkk, "The Benefits of Outdoor Learning on Science Teaching", *JES 16 Winter*, (2019), h. 41.

ruangan juga dapat meningkatkan keberhasilan belajar dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menghabiskan waktu di ruang hijau telah terbukti dapat mengurangi stress dan kelelahan mental pada anak serta anak berani mengambil risiko, mencari petualangan, mengembangkan percaya diri dan mencintai alam sekitar. Pengalaman belajar di luar ruangan (*Outdoor Study*) lebih mudah diingat dan melekat seumur hidup. Selain itu, belajar di luar ruangan dapat memuaskan rasa ingin tahu anak akan hal baru.

Ilmu Pengetahuan Alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibatnya. IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Fokus program pengajaran IPA di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap

dunia di mana mereka hidup. Untuk mencapai tujuan dan memenuhi pendidikan IPA, pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar IPA antara lain seperti pendekatan lingkungan, keterampilan proses, inkuiri, dan terpadu. IPA sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi sangat penting. Pengajaran IPA yang tepat untuk anak-anak perlu diberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA dan perlu dimodifikasi sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Keterampilan proses sains didefinisikan oleh Paolo dan Marteen adalah (1) mengamati, (2) mencoba memahami apa yang diamati, (3) mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi, (4) menguji ramalan-ramalan di bawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar. Daur belajar yang mendorong perkembangan konsep IPA sebagai berikut: (1) Eksplorasi, yaitu kegiatan dimana anak mengalami atau mengindra objek secara langsung. Pada langkah ini anak memperoleh informasi baru yang adakalanya bertentangan dengan konsep yang telah dimilikinya; (2) Generalisasi, yaitu menarik kesimpulan dari beberapa informasi (pengalaman) yang tampaknya bertentangan dengan yang telah dimiliki anak; (3) Deduksi, yaitu mengaplikasikan konsep baru (generalisasi) itu pada situasi dan kondisi baru.

IPA mempunyai karakteristik khusus untuk mempelajari kenyataan atau kejadian fenomena alam serta hubungan sebab akibat, maka pembelajaran IPA dibuat secara gamblang atau nyata serta menyenangkan. Contohnya seperti mengajak siswa keluar kelas untuk melakukan pembelajaran secara langsung dengan melibatkan lingkungan sekitar maupun alam sekitar. Sehingga pembelajaran yang disampaikan tidak hanya sekedar teori saja, namun dapat dibuktikan secara nyata kepada anak didik bahwa teori yang disampaikan oleh guru itu memang benar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian besar peserta didik yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA ini sulit adalah benar terbukti dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang dilaporkan oleh Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan.

Terdapat perbedaan antara teori dan realita yang dihadapi. Tidak banyak sekolah yang menerapkan sistem belajar di luar kelas dengan memanfaatkan alam ini. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SDN 66 Kota Bengkulu pada hari Selasa, 11 Januari 2022 di kantor guru SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Ibu Kusnayati, S.Pd selaku wali kelas VA SD Negeri 66

Kota Bengkulu mengatakan, “Selama ini saya berusaha menerapkan pembelajaran yang menarik. Namun dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala dan memakan waktu yang lebih lama sehingga tidak terlalu efisien dalam penerapannya. Sehingga dalam mengajar saya biasanya menggunakan metode ceramah saja”.¹² Pada pelajaran IPA materi komponen ekosistem, kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan dilakukan di dalam kelas sehingga siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar secara langsung. Ibu Kusnayati juga mengatakan, “Ada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran, misalnya ada yang aktif bertanya. Namun, kebanyakan siswa tidak mau bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Terkadang ada juga beberapa siswa yang ramai dan asyik berbincang dengan teman nya saat saya menjelaskan materi pelajaran” Metode tersebut menyebabkan pembelajaran berjalan kurang efektif dan membosankan sehingga minat belajar siswa berkurang, akibatnya siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA dan kurang memahami materi pelajaran. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, Ibu Kusnayati mengatakan, “Saya pernah menggunakan metode *outdoor study*, tetapi dalam pelaksanaannya memakan

¹² Kusnayati, Wali kelas VA, Wawancara, SD Negeri 66 Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

waktu yang lama dan memerlukan persiapan. Siswa menjadi sulit untuk diatur apabila sudah berada di luar kelas, mereka justru bermain-main kesana kemari dan kurang bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Apalagi saya sendirian jadi sedikit kerepotan dalam menerapkan metode tersebut”.

Menghadapi permasalahan yang terjadi, diperlukan suatu jalan keluar yang tepat. Salah satunya, yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode *Outdoor Study* dimana peneliti ikut berpartisipasi membantu guru dalam menerapkan metode tersebut tetapi tidak terlalu mengintervensi. Belajar di luar kelas (*Outdoor Study*) dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk menggali pengetahuan, menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan, dan peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami. Hal ini tentunya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 66 Kota Bengkulu karena permasalahan yang ada di dalam penelitian ini dapat di temui di SDN 66 Kota Bengkulu. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outdoor*

Study) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu”.

Penelitian sebelumnya, pada penelitian pertama (Ahmad Durun Nafis), dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode *outdoor learning* lebih baik daripada peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) pada mata pelajaran IPA materi daur air dan peristiwa alam.¹³ Adapun perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 66 Kota Bengkulu, yaitu penelitian Ahmad Durun Nafis dilaksanakan di MI I’anatusshibyan Mangkangkulon Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran IPA kelas V semester II materi pokok daur air dan peristiwa alam, Sedangkan di sini peneliti melaksanakan penelitian di SD Negeri 66 Kota Bengkulu pada kelas V mata pelajaran IPA materi komponen ekosistem dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam menerapkan metode *outdoor study* tetapi tidak terlalu mengintervensi kegiatan penelitian yang berlangsung.

¹³Ahmad Durun Nafis, Skripsi: “Efektivitas Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Semester II Materi Pokok Daur Air dan Peristiwa Alam di MI I’anatusshibyan Mangkangkulon Semarang Tahun Ajaran 2012/2013”, (Semarang: IAIN Walisongo, 2014)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berkenaan dengan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Adapun manfaat yang diberikan melalui penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya dengan menerapkan metode *Outdoor Study*.

- b. Bagi siswa

Penelitian ini sangat membantu bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan sebagai pengambilan keputusan/kebijakan disekolah tersebut dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agar menjadi lebih baik sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan lebih berkualitas.

d. Bagi peneliti

Dapat mendapatkan pengalaman langsung dalam penerapan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*).

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber atau bahan ajar bagi para peneliti dibidang pendidikan terutama bagi guru dalam penerapan pengajaran IPA dengan menggunakan metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*).

TAHUN 2023

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode *Outdoor Study*

a. Pengertian Metode *Outdoor Study*

Metode merupakan langkah operasional dalam strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka sumber belajar yang menggunakan metode pembelajaran harus sesuai dengan situasi yang ada. Metode pengajaran yang digunakan guru pada setiap pertemuan kelas tidak sembarangan, tetapi dipilih sesuai dengan rumusan tujuan instruksional tertentu.¹⁴

Guru jarang menggunakan hanya satu rumusan untuk merumuskan tujuan, tetapi guru memang merumuskan beberapa tujuan. Oleh karena itu, guru selalu menggunakan beberapa metode. Guru juga dapat menggunakan satu metode untuk mencapai satu tujuan dan yang lain untuk mencapai yang lain. Hal ini sesuai dengan

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), Hlm. 147.

kehendak tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁵

Belajar di luar kelas adalah kegiatan belajar antara guru dan siswa yang berlangsung di luar atau di alam terbuka sebagai kegiatan belajar siswa.¹⁶ Menurut Husamah, pendidikan di luar kelas didefinisikan sebagai pendidikan di luar kelas yang melibatkan pengalaman yang mengharuskan siswa untuk berpartisipasi dalam tugas-tugas petualangan yang mendasari aktivitas luar kelas seperti hiking, mandaki gunung, camping, dan lain-lain.¹⁷ Dalam hal ini, konsep pembelajaran lapangan itu sendiri merupakan bahan ajar untuk lingkungan sekitar dan biasanya merupakan kegiatan yang berlangsung di luar kelas (*outdoor*) dan di dalam kelas (*indoor*) dengan menggunakan sumber belajar dari lingkungan sekitar. Siswa dapat secara langsung mengamati dan mengamati sumber belajar itu sendiri.¹⁸

¹⁵Abdul Aziz Bin Mustamin, Et. Al., “Perbandingan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Snowball Throwing Dan Konvensional Pada Siswa Kelas V SD Negeri 58 Kota Bengkulu”, *Journal of Biology Learning*, Volume 1, Issue 2, page 88-94 (September 2019) , h.90. DOI: <http://doi.org/10.32585/v1i2.506>

¹⁶Vera Adelia, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor study)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 17

¹⁷Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2013), h. 19-20.

¹⁸Alien Kurniangsih, Et. Al., *Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup*

Dengan belajar di lapangan, siswa dapat mengembangkan bakat dan kreativitas seluas-luasnya di alam. Misalnya, materi tentang struktur dan bagian-bagian pohon dapat mengajak siswa ke halaman sekolah untuk melihat dan mengamati secara langsung struktur pohon dan bagiannya. Kegiatan outdoor dilakukan melalui *experiential learning* “belajar dari pengalaman”. *Experiential learning* adalah proses pendidikan dan pembelajaran di mana reaksi diprioritaskan daripada pengalaman konkret. Ini adalah salah satu metode yang umum digunakan dalam proses pembelajaran yang disebut metode *outdoor learning*.

b. Tujuan Metode *Outdoor Study*

Secara umum tujuan dalam penggunaan sebuah metode dalam pembelajaran adalah tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan atau sesuai dengan KKM di sekolah tersebut. Dalam hal ini tujuan dari penggunaan metode *Outdoor Study* tidak hanya sekedar karena peserta didik mengalami kebosanan belajar yang selalu berada didalam kelas, keefektifan pembelajaran dilihat dari tahapan proses *Outdoor Study* yaitu

pendidik menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas dan mengatur pembelajaran yang ada diluar kelas.¹⁹

Secara umum, tujuan pendidikan melalui aktivitas belajar di luar ruangan kelas atau di luar lingkungan sekolah ialah sebagai berikut:

1. Mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan bekat dan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka. Selain itu, kegiatan belajar mengajar di luar kelas juga bertujuan untuk memberikan ruang kepada mereka untuk mengembangkan inisiatif personal mereka.
2. Memberi konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik (kenyataan dilapangan). Dalam hal ini, mereka akan mendapatkan kesempatan luas untuk merasakan secara langsung, hal yang telah dipahami dalam teori (mata pelajaran).
3. Menunjang keterampilan dan ketertarikan peserta didik. Bukan hanya ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu yang bisa dikembangkan di luar kelas, melainkan juga

¹⁹Karmila, *Pengaruh Penerapan Metode Outdoor learning Berbasis Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPS Di SDN*. Journal Of Est, Volume 2 Nomor 1 April 2016. Hlm. 33.

ketertarikan terhadap kegiatan-kegiatan di luar kelas.

4. Mengetahui berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.
5. Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunikasi sekitar untuk pendidikan.
6. Agar peserta didik dapat memahami secara optimal seluruh mata pelajaran. Dengan kata lain, jika pelajaran hanya disampaikan di dalam kelas, maka pemahaman para peserta didik terhadap pelajaran-pelajaran sangat kurang.

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ
هَوَاهُ ۗ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ نَحَمَلَ عَلَيْهِ يَلْهَثُ أَوْ
تَرَكَهُ يَلْهَثُ ۗ ذَلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا

فَأَقْصَصَ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٧٦﴾

TAHUN 2023

Artinya : “Dan kalau Kami menghendaki, sesungguhnya Kami tinggikan (derajat)nya dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu

menghalaunya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya dia mengulurkan lidahnya (juga). Demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir.”²⁰

Dari ayat diatas kita tau bahwa kita diberikan akal untuk bisa membedakan yang baik dan benar. Diberi akal sebagai kelebihan untuk manusia dan digunakan untuk berfikir.

Memberikan kesempatan belajar di luar kelas kepada peserta didik untuk mengenal alam yang ada disekitarnya secara langsung dapat menambah pengetahuan peserta didik seluas-luasnya, memberikan aspek kegembiraan tersendiri, dan memberi semangat kepada peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Selain itu *Outdoor Study* juga baik bagi kesehatan dan pertumbuhan peserta didik karena fisik peserta didik terlibat aktif dan bebas bergerak, meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, memberi kesempatan lebih luas bagi peserta didik untuk berkomunikasi

²⁰Al-Qur'an, Al-A'raf: 176

dengan orang lain, serta meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam belajar.²¹

Proses pembelajaran diluar kelas/*Outdoor Study* mempunyai tujuan untuk perkembangan lanjut peserta didik karena proses pembelajaran yang berada diluar kelas bisa memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan pengalaman langsung tersebut memungkinkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik akan terlihat nyata serta pembelajaran tersebut akan terasa berkesan dan bermakna oleh peserta didik itu sendiri.²²

Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, pembelajaran memusatkan perhatian pada "bagaimana membelajarkan siswa", dan bukan pada "apa yang dipelajari siswa".²³

²¹Siti Asiah, Mintohari, Penerapan Metode Out Door Activity Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jpgsd*, Vol.2 No.03 (2014).

²²Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2013) Hlm 18

²³Abdul Aziz Mustamin, *Rekonstruksi Konsep Strategi dan Perencanaan dalam Pembelajaran*, *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 15, No. 2 (2016), h.374, DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v15i2.531> Diakses tanggal 12 Januari 2022

c. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Outdoor Study*

1) Langkah Persiapan

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan para pendidik, yaitu:

1. Dalam keterkaitan dengan pembahasan tentang pembelajaran, pendidik dan peserta didik menentukan tujuan belajar yang diinginkan bisa dicapai oleh peserta didik. Serta menentukan topik dan permasalahan yang akan di rumuskan dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Contohnya peserta didik dapat menjelaskan bagian-bagian struktur pohon.²⁴
2. Menentukan objek yang harus dipelajari atau dikunjungi. Kemudahan dalam menjangkau tempat yang akan digunakan dalam pembelajaran *Outdoor Study* seperti tempatnya mudah dijangkau dan murah dalam perjalanannya, tersedianya sumber

²⁴Riski Angraeni Dan Edy Rianto, “Metode Outdoor learning Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Tunagrahita Ringan”. *Jurnal Pendidikan Khusus*. Thn 2017.

belajar, keamanan bagi peserta didik. Misalnya taman sekolah.

3. Menentukan cara pembelajaran peserta didik saat tengah berlangsungnya kegiatan *Outdoor Study*. Misalnya dengan cara mencatat apa yang terjadi di lingkungan yang dijadikan tempat penerapan metode ini, mengamati proses, mengajukan pertanyaan dengan guru.
4. Peserta didik dan pendidik berkonsultasi dengan kepala sekolah dan orang tua peserta didik dengan mempersiapkan surat izin apabila diperlukan. Misalnya jika pembelajaran akan dilakukan diluar lingkungan sekolah agar peserta didik mempersiapkan segala kebutuhannya. Di dalam surat perizinan akan dijelaskan maksud kegiatan belajar dan tujuan yang diperoleh dari pembelajaran serta pilihan setuju atau tidak setuju para wali untuk diperbolehkannya ikut dalam pembelajaran ini.
5. Persiapan teknis yang disiapkan untuk kegiatan belajar seperti tata tertib di perjalanan atau ditempat tujuan apabila

tempatny a terletak jauh dari sekolah. seperti transportasi, biaya makan dan P3K.

2) Langkah Pelaksanaan

Di fase ini dilakukan kegiatan belajar mengajar di tempat tujuan yang sudah ditentukan. Umumnya kegiatan belajar di mulai dengan dijelaskannya mengenai objek baik oleh pendidik ataupun petugas nya. Dalam penjelasan tersebut peserta didik boleh bertanya apabila ada pertanyaan yang ingin disampaikan²⁵. Catatlah semua informasi yang di dapat dari pemaparan tersebut. Setelah informasi dijelaskan oleh pendidik atau petugas peserta didik di ajak untuk mengamati objek yang akan di amati. Selanjutnya peserta didik dapat mendiskusikan dengan teman nya tentang hasil belajar yang telah mereka dapatkan. Diakhir pembelajaran atau kunjungan peserta didik mengucapkan ucapan terima kasih kepada petugas tempat atau objek yang telah mereka kunjungi.

²⁵Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2013), hlm. 14.

3) Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut pada fase proses belajar di sini adalah proses belajar di kelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar yang mereka dapat di lingkungan atau tempat yang ditentukan atau evaluasi belajar. Peserta didik di persilahkan untuk melaporkan hasil belajarnya yang akan di bahas bersama dengan teman lainnya. Peserta didik bisa meminta tanggapan yang di dapatkan oleh peserta didik lainnya dari kegiatan *Outdoor study* ini. Setelah menyimpulkan materi yang di peroleh akan di hubungkan dengan bahan pengajaran bidang tertentu. Tugas selanjutnya dari kegiatan ini peserta didik akan diberi pekerjaan rumah yang berkaitan materi misalnya menyusun laporan²⁶.

Dari perencanaan atau langkah yang dipaparkan diatas adalah gambaran langkah-langkah dari penggunaan metode *Outdoor Study* yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

²⁶Syofnida Ifrianti dan Yesti Emilia, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Min 10 Bandar Lampung*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol 3. No 2, Tahun 2016, Hlm 3, DOI: <http://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1186>

Seorang guru yang ingin mengajar para siswa diluar kelas mesti mengetahui cara-cara pengajaran di luar kelas, adapun cara-caranya adalah:

1. Penugasan

Metode penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran dari seorang guru dengan memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam konteks kegiatan belajar-mengajar yang diadakan di luar kelas, guru memberikan tugas kepada murid-murid yang harus dilaksanakan di luar kelas. Artinya tugas itu bukanlah pekerjaan rumah yang dapat dikerjakan di rumah masing-masing. Melainkan dikerjakan saat itu juga dan dilaksanakan di luar kelas serta dinilai dan disimpulkan di luar kelas. Tugas yang diberikan oleh guru ketika mengajar di luar kelas harus berkaitan erat dengan mata pelajaran yang sedang dibahas. Tidak hanya itu, tugas yang diberikan kepada siswa mesti bisa dilaksanakan di luar kelas. Artinya para siswa tidak perlu mencari bahan-bahan atas tugas tersebut di rumah atau di dalam kelas.

2. Tanya Jawab

Metode ini kurang lebih mengikuti teknik tanya jawab. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang jawabannya mengarah pada perkembangan pembelajaran yang sedang diajarkan, kemudian guru menambahkan jawaban mereka. Sebenarnya metode tanya jawab bukan menekankan guru bertanya kepada siswa melainkan siswa juga bisa bertanya kepada gurunya akan tetapi pertanyaan yang diajukan siswa kepada gurunya pertanyaan yang sifatnya menguji atau mengetes tapi berangkat dari ketidaktahuan seorang murid tentang pembelajaran.

3. Bermain

Metode yang ketiga yang dapat digunakan dalam pembelajaran di luar kelas adalah metode bermain. Metode permainan merupakan cara penyajian yang baik jika dilakukan di luar kelas. Dalam hal ini siswa diajak bermain untuk memperoleh atau menemukan pengertian dan konsep, sebagaimana yang dijelaskan dalam buku pelajaran tertentu.

4. Observasi

Dalam kegiatan mengajar di luar kelas adalah metode atau cara-cara belajar diluar kelas yang dilakukan dengan melihat atau mengamati materi pelajaran secara langsung dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai sesuatu yang diamati kemudian menyimpulkannya.

d. Kelebihan Metode *Outdoor Study*

- 1) Penghematan dalam hal biaya, karena pendidik menggunakan benda-benda sekitar yang ada di lingkungan sebagai medianya.²⁷
- 2) Efektif dan efisien di terapkan, tidak seberapa membutuhkan peralatan khusus seperti LCD proyektor ataupun laptop.
- 3) Menyediakan pengalaman yang nyata kepada peserta didik.
- 4) Proses pembelajaran akan lebih aplikatif, maksudnya materi pembelajaran yang di dapatkan peserta didik dari lingkungan memungkinkan dapat di aplikasikan langsung dikarenakan peserta didik akan sekali waktu

²⁷Gst Agung Teguh Mahardika, Et. Al, *Pengaruh Model Pembelajaran Evidence Based Learning Dalam Setting Outdoor Activities Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pgsd. Vol 2, No 1. Tahun 2014, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v2i1.3181>

bertemu dengan benda-benda serupa dalam kesehariannya.

- 5) Lebih komunikatif karena peristiwa dan benda yang berada di lingkungan sekitar peserta didik biasanya akan mudah dipahami oleh peserta didik di bandingkan media yang di buat oleh pendidik.

e. Kekurangan Metode *Outdoor Study*

- 1) Dalam kegiatan belajar mengajar yang kurang persiapan sebelumnya akan menyebabkan berbagai kendala seperti siswa susah di atur karena senang belajar di luar kelas sehingga seakan memberi kesempatan kepada mereka untuk bermain-main.
- 2) Proses belajar mengajar di luar kelas terkesan akan membutuhkan waktu yang panjang sehingga terasa lebih lama dibanding proses belajar mengajar di dalam kelas.
- 3) Pengelolaan peserta didik akan sulit tertangani.
- 4) Pendidik kurang intens dalam mengampu peserta didik.
- 5) Pembelajaran di luar kelas akan menjadi daya tarik orang lain untuk menyaksikan proses pembelajaran. Dan hal tersebut akan

mengganggu dan mengusik konsentrasi peserta didik. Perhatiannya akan tertuju kemana-mana karena berada di lingkungan terbuka.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar dilaksanakan, baik dalam bentuk prestasi maupun perubahan tingkah laku dan sikap siswa yang telah mengalami belajar.²⁸

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁹ Hasil belajar berkaitan erat dengan belajar atau proses belajar. Dalam hal ini hasil belajar dibedakan menjadi tiga ranah

²⁸Alfauzan Amin, "Pembelajaran *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray* Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Pada Mata Pelajaran PAI", *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 14, No. 2 (2015), h.175, DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v14i1.280> Diakses tanggal 12 Januari 2022

²⁹Syofnida Ifrianti, Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah, *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol 2 No 2, (2015), DOI: <http://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1289>

yaitu: Kognitif (Pemahaman), Afektif (penghayatan/sikap), Psikomotorik (pengalaman).

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang berdasarkan usaha yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran (penilaian) yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi pula sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil pembelajaran mempunyai peran penting dalam suatu pembelajaran. Proses penilaian disini dapat memberikan informasi kepada pendidik sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kondisi sekolah berdampak pada keberhasilan peserta

didik memahami materi.³⁰ Merujuk pemikiran Gagnes, hasil belajar berupa hal-hal berikut:

- 1) Informasi Verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

³⁰Nelfi Erlinda, Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Di Smk Darma Bakti Alung. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol 2 No 1 (2017), DOI: <http://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1738> Diakses tanggal 12 januari 2022

- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

b. Macam-macam Hasil Belajar

1) Pemahaman konsep

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung ia lakukan.

2) Keterampilan proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang

mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Ketrampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

3) Sikap

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar bukan hanya ditujukan untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan saja.³¹ Dibawah ini beberapa tujuan hasil belajar peserta didik diantaranya:

- 1) Mengetahui kemajuan peserta didik artinya dengan cara melakukan penilaian/evaluasi

³¹Dedy Yusuf Aditiya, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal Sap*, Vol 1 No. 1 (2016), Hlm 169, DOI; <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023> Diakses tanggal 12 januari 2022

maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diketahui hasil belajar menurun atau meningkat.

- 2) Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik artinya dengan cara melakukan penilaian hasil belajar, dapat diketahui apakah peserta didik telah paham dan menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasai. Dan akan dicari tindakan apabila terdapat peserta didik belum menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan.
- 3) Menjadi *feedback* (umpan balik) atau perbaikan bagi peserta didik. Dijadikan bahan tolak ukur untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih berada dibawah standar KKM.³²

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sangat dibutuhkan dalam evaluasi pembelajaran untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

³²Kunandar, *Penilaian Auntenik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Rajawali, 2013), Hlm 70

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor hasil belajar berpengaruh dalam membentuk pribadi individu yang ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi serta akan mengubah cara sudut pandang dan menghasilkan perilaku dan akhlak yang lebih baik.³³

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

a) Faktor fisiologis: Mencakup kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pembelajaran.

b) Faktor psikologis: Setiap manusia dalam hal ini peserta didik memiliki kondisi psikologis yang berbeda satu sama lain.

³³Sulastrri, Imran, dan Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 1.

Pastinya hal tersebut mempengaruhi hasil belajar tiap individu. Dalam faktor psikologis ini banyak yang turut mempengaruhi misalnya intelegensi (IQ), perhatian, minat bakat, motivasi, kognitif dan nalar peserta didik.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:³⁴

a) Faktor Internal

1. Faktor Jasmaniah: Faktor kesehatan dan cacat tubuh
2. Faktor Psikologis: Inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
3. Faktor Kelelahan: Kelelahan jasmani (kecenderungan untuk membaringkan tubuh), dan kelelahan rohani (kelesuan dan kebosanan).

³⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013), hlm. 54-72.

b) Faktor Eksternal

1. Faktor Keluarga: Cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor Sekolah: Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, serta tugas rumah.
3. Faktor Masyarakat: Kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan juga bentuk kehidupan masyarakat.

3. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris 'science'. Kata 'science' sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin 'scientia' yang berarti 'saya tahu'. *Science* terdiri dari *social sciences* (IPS) dan *natural*

sciences (IPA). Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Pembelajaran IPA merupakan usaha manusia dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempunyai objek dan menggunakan metode ilmiah, berupa serangkaian proses ilmiah yaitu penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan-gagasan.³⁵ Oleh sebab itu, pengajaran IPA di sekolah tidak hanya mementingkan penguasaan siswa terhadap konsep materi tetapi juga terhadap fakta yang ada di lingkungan dan teori-teori.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh

³⁵Nana Djumhana, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam", (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm 195

dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Proses itu diantaranya: penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan. Selain itu mata pelajaran IPA ialah program untuk menanamkan serta mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada diri siswa serta mencintai dan menghargai kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran IPA mulai dikenalkan kepada peserta didik sejak dini agar peserta didik dapat mengetahui tentang dunia flora dan fauna yang terdapat di dunia ini serta peserta didik dapat menjaga serta melestarikan ruang lingkup dunia flora dan fauna baik itu yang ada di sekitarnya maupun yang ada di alam. Adapun ayat dan hadis yang berkaitan dengan pembelajaran IPA sebagaimana Allah swt., berfirman dalam Q.S. Fathir/35:27

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ

شُمْرَاتٍ مُّخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيْضٌ وَحُمْرٌ

مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ

Artinya: “Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.”³⁶

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa menjelaskan dunia yang berisikan tentang kehidupan makhluk hidup yang ada di muka bumi ini salah satunya ialah yang terdapat dalam dunia flora dan fauna pada salah satu pembelajaran IPA.

b. Karakteristik Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu didasarkan pada pengalaman untuk membantu siswa belajar IPA, mendeskripsikan dan menjelaskan hasil kerja dan prosedurnya. Tujuan utama pembelajaran IPA SD adalah membantu siswa memperoleh ide, pemahaman, dan keterampilan (*life skills*) esensial sebagai warga negara. *Life skills* esensial yang perlu dimiliki siswa adalah kemampuan menggunakan alat tertentu, kemampuan mengamati benda dan lingkungan sekitarnya, kemampuan

³⁶Al-Qur'an, Fathir: 27

mendengarkan, kemampuan berkomunikasi secara efektif, menanggapi dan memecahkan masalah secara efektif. IPA juga memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya. Karakteristik tersebut meliputi:

- 1) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori
- 2) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya
- 3) Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyingkap rahasia alam
- 4) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja
- 5) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif

Susanto menyatakan bahwa pembelajaran sains merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Oleh karenanya pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut pembelajaran IPA akan

mendapat pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana. Pembelajaran yang demikian dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang diindikasikan dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berpikir kritis melalui pembelajaran IPA.

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan Pembelajaran IPA di sekolah dasar secara khusus berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Dari tujuan tersebut dapat dilihat semakin jelas bahwa hakikat IPA semata-mata tidaklah pada dimesin pengetahuan (keilmuan), tetapi lebih dari itu, IPA lebih menekankan pada nilai *ukhrawi*, yaitu dengan memerhatikan akan adanya sebuah kekuatan maha dahsyat yang tidak dapat dibantah lagi, yaitu Allah SWT.

B. Kajian Pustaka

Secara umum penelitian membahas tentang pengaruh metode *outdoor study*, untuk mengetahui kenyataan dari penelitian ini, diperlukan adanya pencarian dan penelusuran terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dan terkait

dengan permasalahan ini, maka telah dijumpai beberapa penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Durun Nafis, pada tahun 2014, S1 IAIN Walisongo Semarang, “Efektivitas Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Semester II Materi Pokok Daur Air dan Peristiwa Alam di MI I’anatusshibyan Mangkangkulon Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.” Ahmad Durun Nafis, (2014), melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *outdoor learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V semester II materi daur air dan peristiwa alam di MI I’anatusshibyan Mangkangkulon Semarang. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji ttes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikan = 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,854$, sedangkan $t_{tabel} = 1,68$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode *outdoor learning* lebih baik daripada peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes

akhir kelas eksperimen (*outdoor learning*) = 88,8 dan kelas kontrol (ceramah dan tanya jawab) = 79,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode *outdoor learning* lebih baik daripada peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) pada mata pelajaran IPA materi daur air dan peristiwa alam kelas V MI I'anatusshibyan Mangkangkulon Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Karmila, (2016), Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, "Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor Learning* Berbasis Kelompok terhadap Hasil Belajar IPS di SDN KIP Macini Makassar." (Vol. 2, No. 1, Tahun 2016) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *outdoor learning* berbasis kelompok dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional IPS kelas IV di SDN KIP Maccini Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menggunakan *true eksperimental design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *outdoor learning* berbasis kelompok terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN KIP Maccini Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar di Kelas IV SDN KIP Macini Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar semester ganjil Tahun Ajaran 2015. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji-t) dapat diketahui bahwa nilai hasil pengujian hipotesis yang disajikan secara keseluruhan bahwa $t_{hitung} = 6,51$. Bahwa perhitungan Uji-t menunjukkan hasil perhitungan tentang perbedaan keefektifan antara kedua model pembelajaran secara keseluruhan bahwa $t_{hitung} = 6,51 > t_{tabel} = 1,99$ pada taraf Signifikan $\alpha = 0.05$, dengan demikian H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan skor hasil belajar IPS sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode *outdoor learning* berbasis kelompok. Jadi hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan metode *outdoor learning* berbasis kelompok berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar IPS kelas IV di Kelas IV SDN KIP Macini Makassar.

3. Laras Dwi Rahayu (2018): “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Metode *Outdoor Study* Pokok Bahasan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V MI Ma’arif NU Kemangkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”. Di

penelitian ini di simpulkan bahwa terdapat dampak yang signifikan pada hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning* dengan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode ini. Di lihat dari hasil tes dari 17 peserta didik nilai terendahnya 50 dan nilai tertinggiya 70 dalam mapel Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas, yang artinya hanya 35% pencapaian KKM. Kondisi inilah yang menjadi dasar adanya kegagalan dari pembelajaran yang tujuannya adalah menargetkan pencapaian nilai KKM adalah 85%. Maka di lakukan lah dua siklus dan berhasil pada siklus yang ke dua dengan rata-rata nilai dengan persentase 88,23%.

Tabel 2.1

Kajian Penelitian Yang Relevan

No	Nama dan Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Durun Nafis, Efektivitas Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Semester II Materi Pokok Daur Air dan	Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode <i>outdoor learning</i> lebih baik daripada peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah dan	Penelitian sama-sama menggunakan metode <i>Outdoor Learning/ Outdoor Study</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode <i>outdoor learning</i> dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas V materi daur air dan peristiwa alam

	Peristiwa Alam di MI I'anatusshibyan Mangkangkulon Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.	tanya jawab) pada mata pelajaran IPA materi daur air dan peristiwa alam kelas V MI I'anatusshibyan Mangkangkulon Semarang Tahun Ajaran 2012/2013		
2	Karmila, Pengaruh Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i> Berbasis Kelompok terhadap Hasil Belajar IPS di SDN KIP Macini Makassar	Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode <i>outdoor learning</i> berbasis kelompok berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas IV di Kelas IV SDN KIP Macini Makassar.	Penelitian sama-sama menggunakan metode <i>Outdoor study</i> untuk melihat perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol	Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menggunakan <i>true eksperimental design</i> untuk melihat perbedaan hasil belajar IPS
3	Laras Dwi Rahayu, Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Metode <i>Outdoor Study</i> Pokok Bahasan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Kemangkong Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017	Di penelitian ini di simpulkan bahwa terdapat dampak yang signifikan pada hasil pembelajaran dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i> dengan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode ini	Penelitian sama-sama menggunakan metode <i>Outdoor Study</i>	Jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi bebas

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.³⁷ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu

H_a: Terdapat pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu

³⁷Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm 96

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental* (eksperimen semu) yang tidak mengontrol semua variabel yang berpengaruh. Stouffer dan Campbell merumuskan eksperimen kuasi (*quasi-experiment*) sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.³⁸ Cook & Campbell menyatakan bahwa tugas peneliti dalam menafsirkan hasil rancangan eksperimen kuasi adalah memisahkan efek perlakuan dari efek yang disebabkan ketidaksetaraan awal diantara unit-unit di dalam masing-masing kelompok perlakuan. Jadi, perhatian utama penelitian hanya pada efek perlakuan saja.³⁹

Quasi experimental design adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-

³⁸Dicky Hastaraharjo, *Quasi-Experimentation: Design & Analysis Issues for Field Settings*, Houghton Mifflin Co, *Ringkasan buku Cook & Campbell (1979)*, (2008), h. 4.

³⁹Ria Lestari, *Efektivitas Bimbingan dan Konseling Melalui Teknik Biblioterapi untuk Meningkatkan Karakter Kearifan dan Pengetahuan (Wisdom and Knowledge) Siswa*. (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), h. 41.

variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.
⁴⁰ Jadi, dapat dikatakan bahwa jenis penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan suatu variabel akibat dari pemberian perlakuan yang diberikan secara terkontrol.

Bentuk *quasi experimental design* yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Paradigma desain ini sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \hline O_3 & & O_4 \end{array}$$

Keterangan:

O1 : kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan.

O3 : kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan.

X : perlakuan yang diberikan.

O2 : Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode *Outdoor Study*

O4 : Kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan metode *Outdoor Study*

Sebelum diberikan treatment, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi test yaitu *pre-test*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 107.

sebelum *treatment*. Kemudian setelah diberikan *treatment*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes yaitu *post-test*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah *teartment*.

Pre-test sebelum melakukan perlakuan baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol (O1,O3) dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan perubahan. Pemberian *post-test* pada akhir perlakuan akan menunjukkan seberapa jauh akibat dari perlakuan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat perbedaan nilai (O2-O1) sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan apapun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 66 Kota Bengkulu pada kelas V tahun ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jl. Pancur Mas II, Sukarami, Kota Bengkulu pada tanggal 6 Juni 2022 – 18 Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik

⁴¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.

kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang terdiri dari 2 kelas yaitu :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
V A	20	15	35
V B	20	16	36
JUMLAH	40	31	71

Sumber: Arsip Tata Usaha SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴² Populasi penelitian ini berjumlah 71 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas. Karena responden kurang dari 100, maka penelitian ini disebut penelitian populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara memilih salah satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Adapun langkah dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *cluster*.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 25 siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa kelas V B sebagai kelas kontrol. Alasan pemilihan kelas adalah dikarenakan pada siswa kelas V masih memiliki

⁴²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...* hlm. 62.

kesempatan untuk memperbaiki cara belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar mereka agar siap untuk menghadapi ujian akhir (Ujian Sekolah dan Ujian Nasional) di kelas VI mendatang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat 2 variabel eksperimental yang meliputi:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *Independent Variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴³ Variabel dalam penelitian ini adalah metode *Outdoor Study* yang selanjutnya ditulis (X_1) dengan indikator:

- a) Keaktifan peserta didik dalam menggali dan menemukan informasi untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran IPA yang diberikan.
- b) Kemampuan antar peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil diskusi mata pelajaran IPA.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61.

- c) Kemampuan peserta didik untuk menghubungkan konsep satu dengan konsep lainnya yang saling berhubungan.
- d) Ketepatan peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi.
- e) Perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴⁴

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang ditulis (Y_1) dengan indikator nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Tes
Untuk mengukur data serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk

⁴⁴Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RASAIL Media Group, 2008), hlm. 88-89

mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi Test adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁴⁵ Metode tes ini di gunakan dengan cara memberikan soal kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini di gunakan untuk memperoleh data nilai hasil pembelajaran IPA.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	3.1 Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta mendeskripsikan fungsinya	Siswa dapat menjelaskan fungsi organ tubuh manusia dan hewan (pernapasan, pencernaan, dan peredaran darah)	1,2,3,4,5
	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Siswa dapat menganalisis cara tumbuhan dan hewan beradaptasi dengan lingkungannya	6,7,8,9,10 ,11,13
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya		Siswa dapat menganalisis manfaat tumbuhan dalam kehidupan	12,14,15

⁴⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 66

berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menganalisis kenampakan bumi dan permukaanya	Siswa dapat menganalisis struktur bumi dan permukaannya	16,18,19
		Siswa dapat menganalisis peristiwa alam yang terjadi di bumi dan permukaannya	20
	4.2 Menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan kerusakan /pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan	Siswa dapat menganalisis dampak pencemaran lingkungan	17

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lainnya.⁴⁶ Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai profil

⁴⁶Suharsimi Arykunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 274.

sekolah, nama-nama siswa yang menjadi sampel dalam penelitian, nilai IPA dalam materi sebelumnya yang akan digunakan sebagai pengujian data awal dan foto.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum instrumen tes digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen. Tujuannya agar diperoleh instrumen yang baik, yaitu memenuhi kriteria valid dan reliabel.

a) Analisis Validitas

Untuk menganalisa tingkat validitas butir soal dilakukan dengan perhitungan statistik korelasi. Dikarenakan bentuk soal berupa pilihan ganda, maka pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *point biserial* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = i \frac{M_p - M_t}{Sd_t} i \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} : Koefisien korelasi *point biserial*

M_p : Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar

M_t : Skor rata-rata dari skor total

Sd_t : Standar deviasi skor total

p : Proporsi siswa menjawab benar pada butir soal

q : Proporsi siswa menjawab salah pada butir soal

Setelah diperoleh r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan r pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Kriteria valid atau tidaknya suatu soal bisa ditentukan dari banyaknya validitas masing-masing soal. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, tetapi apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tergolong soal yang tidak valid.⁴⁷

b) Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (reliabel).

Analisis reliabilitas soal pilihan ganda menggunakan pada penelitian ini menggunakan rumus *Kuder-Richardson 20* atau KR20, yaitu:

$$r_{11} = i \left(\frac{k}{k-1} \right) i \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

⁴⁷Suharsimi Arykunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 79.

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya item soal

S^2 = varians total

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar pada suatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

Dengan kualifikasi koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,91 – 1,00	Sangat tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
< 0,20	Sangat rendah

Kriteria pengujian reliabilitas tes yaitu setelah didapat r_{11} tersebut, harga r_{11} dibandingkan dengan harga r *Product Moment* pada tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item yang diujicobakan reliabel.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

a) Uji Normalitas Data

Pada analisis tahap ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh yaitu nilai hasil belajar siswa dari kelas sampel. Uji Normalitas dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk* pada SPSS versi 25.

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Jika $\alpha_{hitung} < \alpha_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\alpha_{hitung} > \alpha_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$).⁴⁸

b) Uji Kesamaan Dua Varian (Uji Homogenitas)

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak.

Rumus yang digunakan adalah:

⁴⁸Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), hal. 231-250.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Untuk menguji apakah kedua varian tersebut homogen atau tidak maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varian yang sama atau dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

c) Uji Hipotesis

Setelah data diuji dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilakukan tahapan selanjutnya, yaitu uji hipotesis.

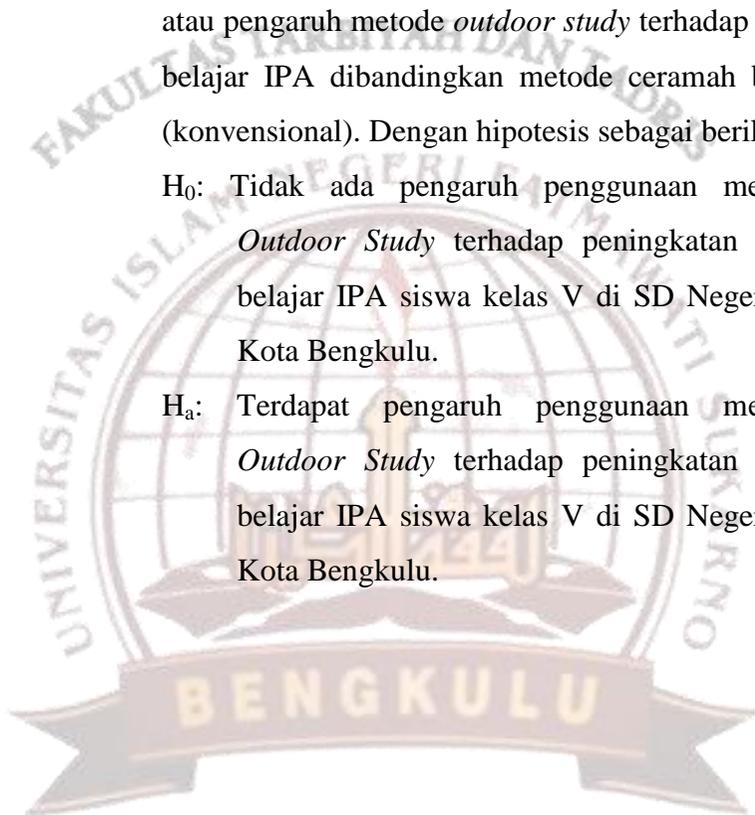
Untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak menggunakan uji t, yaitu dengan melihat nilai t dalam kolom *T-Test for Equality of Means*. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan bantuan SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Signifikansi t test $> 0,05 = H_0$ diterima, H_a ditolak
- 2) Signifikansi t test $< 0,05 = H_0$ ditolak, H_a diterima

Dalam penelitian ini menggunakan uji t parametrik, yaitu *Independent Sample T Test* karena ingin melihat seberapa besar peningkatan atau pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar IPA dibandingkan metode ceramah biasa (konvensional). Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

H_a: Terdapat pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.



TAHUN 2023

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Sekolah ini terletak di Jln. Pancur Mas II Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu. Adapun identitas lengkap yang terdapat di SDN 66 Kota Bengkulu sebagai berikut:

- a) Nama Sekolah : SDN 66 Kota Bengkulu
- b) Alamat : Jln. Pancur Mas II, RT.09 RW.02,
Kel. Sukarami, Kec. Selebar, Kota
Bengkulu, 38213
- c) Geografis : -3.8502 Lintang
102.3232 Bujur
- d) NPSN : 10702618
- e) Status Sekolah : Negeri
- f) Tahun didirikan : 1994
- g) Status Tanah : Milik Pemerintah Daerah
- h) Status Bangunan : Didirikan oleh pemerintah
- i) NPWP : 004060554311000
- j) No. Telpn : (0736)-53151
- k) Email : pancurmasbengkulu@gmail.com

2. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 66 Kota Bengkulu

SD Negeri 66 Kota Bengkulu merupakan sekolah dasar yang berada di Kota Bengkulu dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu. SD Negeri 66 Kota Bengkulu didirikan pada tahun 1984 atas wakaf tanah dari bapak Kadri dengan luas tanah 5000 m² . SD Negeri 66 Kota Bengkulu merupakan sekolah pindahan dari Tanjung Agung ke Jln. Pancur Mas II Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu. SD Negeri 66 Kota Bengkulu Menerima siswa/siswi baru dimulai pada tahun 1996.

3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 66 Kota Bengkulu

a. Visi Sekolah

Sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang di jiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter Bangsa.

b. Misi Sekolah

Dalam rangka mencapai visi diatas, sekolah menetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religius di dalam dan diluar sekolah.
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama,

saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.

- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, visi dan misi SD Negeri 66 Kota Bengkulu maka tujuan pendidikan pada SD Negeri 66 Kota Bengkulu adalah:

- 1) Membina siswa agar memiliki pendidikan dasar.
- 2) Mendidik siswa agar mampu membedakan mana yang baik di antara yang baik.
- 3) Siswa memiliki integritas tinggi dan disiplin
- 4) Siswa aktif dalam kegiatan dan kreatif dalam pendidikan serta terampil dalam ilmu pengetahuan
- 5) Siswa memiliki dasar agama, Aqidah dan akhlak mulia..
- 6) Siswa mencintai lingkungan yang sehat

4. Kondisi Sumber Daya Manusia SD Negeri 66 Kota Bengkulu

a) Nama Guru SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan tentu tidak lepas dari peranan tenaga pendidik dalam pelaksanaannya. Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran dimana guru membimbing, mengajar, menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Berikut ini daftar nama guru yang mengajar di SD Negeri 66 Kota Bengkulu:

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru SDN 66 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama	P/L	Jabatan
1	Hambali, S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Afridaneti, S.Pd	P	Guru Umum
3	Ari Listiani S.Pd.I	P	Guru Umum
4	Endang Sulpiana, S.Pd	P	Guru Umum
5	Enidasuri, S. Pd	P	Guru Umum
6	Ertin Novriani, S.Pd	P	Guru Umum
7	Fenti Febriyani S.Pd	P	Guru Umum
8	Hamidah, M.Pd	P	Guru Umum
9	Jamilawati, S.Pd	P	Guru Umum
10	Kusnayati, S.Pd	P	Guru Umum
11	Marlis, S.Pd	P	Guru Umum

12	Nihi Asli, S.Pd	P	Guru Agama
13	Novry Jaya , S.Pd	L	Guru Penjaskes
14	Ratna Ningsih S.Pd	P	Guru Umum
15	Rian Hadi, S.Pd.I	L	Guru Penjaskes
16	Risma Zuhada, S.Pd	P	Guru Umum
17	Saleha, S.Ag	P	Guru Agama
18	Semminar Panjaitan, S.Pd	P	Guru Umum
19	Surna Aini, S.Pd	P	Guru Umum
20	Yudi Hernanda, S.Pd.I	L	Guru Agama

Sumber: Arsip Tata Usaha SD Negeri 66 Kota Bengkulu

b) Nama Pegawai SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Tujuan utama penerapan manajemen sekolah adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan meningkatkan relevansi pendidikan di sekolah, dengan adanya wewenang yang lebih besar dan lebih luas bagi sekolah untuk mengelola urusannya sendiri. Supaya manajemen sekolah di SD Negeri 66 Kota Bengkulu berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan prosedur yang berlaku, dibutuhkan orang-orang yang menjalankan roda prosedur tersebut, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Pegawai SDN 66 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama	L/P	Staff
1	Eptin Novriani, S.Pd	p	Tata Usaha
2	Yuli Hartati, S.Pd	p	Tata Usaha
3	Yudi Hernanda, S.Pd	L	Perpustakaan
4	Rian Hadi, S.Pd	L	UKS
5	Kendri	L	Penjaga Sekolah
6	Meriyanto	L	Komite
7	Sukmawati	P	Pengawas

Sumber: Arsip Tata Usaha SD Negeri 66 Kota Bengkulu

c) Jumlah Siswa-siswa SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Peserta didik merupakan sekumpulan orang yang masih memerlukan bimbingan dari orang lain agar mereka dapat memahami ilmu pengetahuan yang baru. Potensi yang dimiliki peserta didik tentu saja tidak bisa tumbuh secara optimal apabila mereka tidak mendapatkan bimbingan yang tepat. Berikut ini daftar jumlah peserta didik SD Negeri 66 Kota Bengkulu:

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 66 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas IA	14	15	29
2.	Kelas IB	15	13	28
3.	Kelas IIA	14	16	30
4.	Kelas IIB	17	11	28
5.	Kelas IIIA	15	17	32
6.	Kelas IIIB	13	15	28
7.	Kelas IVA	18	12	30
8.	Kelas IVB	12	12	24
9.	Kelas VA	20	15	35
10.	Kelas VB	20	16	36
11.	Kelas VIA	13	16	29
12.	Kelas VIB	14	16	30
	Jumlah	206	186	392

Sumber: Arsip Tata Usaha SD Negeri 66 Kota Bengkulu

d) Sarana dan Prasarana SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Setiap satuan pendidikan diharuskan memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Berikut ini daftar sarana dan prasarana di SD Negeri 66 Kota Bengkulu:

Tabel 4.4

Daftar Sarana dan Prasarana SDN 66 Kota Bengkulu

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang kelas	11	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	WC Siswa	6	Baik
8	WC Guru	2	Baik
9	Rumah Dinas	2	Baik
10	Musholah	1	Baik
11	Tempat parkir motor	1	Baik
12	Computer	1	Baik
13	Printer	1	Baik
14	Meja siswa	317	Baik
15	Kursi Siswa	404	Baik
16	Meja guru di kelas	11	Baik
17	Kursi guru yang dikelas	11	Baik
18	Meja dan kursi guru di kantor	36	Baik
19	Microphone	2	Baik
20	Alat olahraga	9	Baik
21	Kursi/meja tamu	1	Baik
22	Lemari kelas	11	Baik
23	Lemari dokumen ruang TU	4	Baik
24	Lemari arsip guru	2	Baik
25	Papan pengumuman	2	Baik
26	Lemari UKS	1	Baik
27	Meja/kursi UKS	4	Baik
28	Tempat Tidur UKS	1	Baik
29	Meja/kursi bagian TU	5	Baik
30	Jam dinding	13	Baik
31	Tempat sampah	11	Baik
32	Rak buku perpustakaan	6	Baik
33	Meja/kursi perpustakaan	35	Baik
34	Papan tulis	11	Baik

Sumber: Arsip Tata Usaha SD Negeri 66 Kota Bengkulu

e) **Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol SD Negeri 66 Kota Bengkulu**

Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok yang tidak dapat perlakuan. Dimana dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan adalah dengan menggunakan metode *outdoor study*, sedangkan yang tidak diberi perlakuan adalah menggunakan metode ceramah. Berikut ini daftar nama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol SD Negeri 66 Kota Bengkulu:

Tabel 4.5
Sumber Data Penelitian

No. Urut	Sumber Data Penelitian	
	Siswa Kelas Eksperimen (VA)	Siswa Kelas Kontrol (VB)
1	Adela Safira D P	Ahmad Rizki M
2	Adrian Alfaruq	Aisya Harum C
3	Alfi Alfaris	Aisyah Ratu M
4	Anayla Majid	Alief Putra P
5	Andhika Pratama	Aurellia Andesta S
6	Anisa Maulida	Dion Ardiansyah F
7	Arya Al Fattah D P	Djey Zees A
8	Awindya Prastista	Farel Septa P
9	Azzaira Dhiraini	Farhan Arrofi Syaputra
10	Efsan Sabarah	Gilang Atma R

11	Imam Fatih Yahya	Gusti Suci R
12	Jorgi Ramadhan	Hafiz Siswanto
13	Juan Valandra M	Halief Leonal A
14	Kevin Ganesha S	Jorga Ramadhan
15	Khansa Tabita S I	Khayla Rembulan M
16	Lyra Mutia P	Lethisya Tifani
17	Maryam Konita	Marisa Putri W
18	Muhamad Parel S	Muhammad Alif
19	Muhammad Albar A	Muharram Alansyah D
20	Muhammad Hazel W B	Nurul Salsabila
21	Muhammad Ilham	Prabu Bintang P
22	Muhammad Isa K A	Resti Jumita S
23	Muhammad Ridho S	Riski Saputra
24	Natasya Putri A	Salwa Nurvivian
25	Nina Filsi V	Yogi Prayoga

Sumber: Arsip Tata Usaha SD Negeri 66 Kota Bengkulu

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Sebelum digunakan peneliti, instrument tersebut diujicobakan di kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Untuk uji validasi soal tes yang

sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Soal uji coba telah di validasi oleh Bapak Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd selaku dosen UIN FAS Bengkulu yang bergerak dibidang penelitian kuantitatif. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validasinya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 25. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Soal yang diuji terdiri dari 25 butir soal terhadap 25 siswa kelas V. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan rumus *point biserial*, diperoleh 20 item valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 5 item tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

20 soal yang valid dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil validitas butir soal dengan $R_{tabel} = 0,396$, Taraf Signifikansi 5%, dan $N=25$ (jumlah siswa) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Validitas Soal

Variabel	No. Soal	r_{tabel}	r_{hitung} (Pearson Correlation)	Keterangan
Hasil Belajar Siswa	1	0,396	0,454*	Valid
	2	0,396	0,624**	Valid
	3	0,396	0,173	Tidak Valid
	4	0,396	0,649**	Valid
	5	0,396	0,633**	Valid
	6	0,396	0,578**	Valid
	7	0,396	0,095	Tidak Valid
	8	0,396	0,584**	Valid
	9	0,396	0,700**	Valid
	10	0,396	0,447*	Valid
	11	0,396	0,584**	Valid
	12	0,396	0,600**	Valid
	13	0,396	0,456*	Valid
	14	0,396	0,687**	Valid
	15	0,396	0,295	Tidak Valid
	16	0,396	0,628**	Valid
	17	0,396	0,615**	Valid
	18	0,396	0,574**	Valid
	19	0,396	0,300	Tidak Valid
	20	0,396	0,615**	Valid
	21	0,396	0,633**	Valid
	22	0,396	0,565**	Valid
	23	0,396	0,447*	Valid
	24	0,396	0,384	Tidak Valid
	25	0,396	0,559**	Valid

Keterangan:

** : valid pada tingkat signifikansi (2 tailed) 0,01

* : valid pada tingkat signifikansi (2 tailed) 0,05

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat dipercaya dan konsisten (ajeg). Setelah

instrument hasil belajar siswa divalidasi, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas butir soal. Hasil perhitungan r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dikatakan reliabel. Berikut ini tabel uji reliabilitas butir soal menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Soal

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	25

Berdasarkan hasil uji realibilitas instrumen angket dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Cronbach Alpha*. Data menunjukkan $r_{hitung} = 0,885$ sedangkan pada r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $N=25$ (jumlah soal) adalah 0,396. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,885 > 0,396$ artinya data tersebut menunjukkan reliabel dengan kriteria reliablitas tinggi.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan setelah didapat nilai *pre test* dan *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah dilakukan penerapan

metode *outdoor study* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen

Nomor Urut	Nama Siswa	Nilai Test Kelas Eksperimen	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Adela Safira D P	65	85
2	Adrian Alfaruq	60	75
3	Alfi Alfaris	70	85
4	Anayla Majid	60	80
5	Andhika Pratama	70	75
6	Anisa Maulida	70	80
7	Arya Al Fattah D P	65	90
8	Awindya Prastista	60	85
9	Azzaira Dhiraini	65	80
10	Efsan Sabarah	55	80
11	Imam Fatih Yahya	70	85
12	Jorgi Ramadhan	70	90
13	Juan Valandra M	75	80
14	Kevin Ganesha S	60	85
15	Khansa Tabita S I	70	85
16	Lyra Mutia P	65	80
17	Maryam Konita	75	90
18	Muhamad Parel S	65	75
19	Muhammad Albar A	70	85
20	Muhammad Hazel W B	60	75
21	Muhammad Ilham	55	80
22	Muhammad Isa K A	60	80
23	Muhammad Ridho S	60	85
24	Natasya Putri A	65	85
25	Nina Filsy V	55	85

TOTAL	1615	2060
MEAN	64.6	82.4
MIN	55	75
MAX	75	90

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen, yaitu rata-rata nilai *pre test* adalah 64,6 lalu meningkat pada rata-rata nilai *post test* menjadi 82,4.

Tabel 4.9 Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol

Nomor Urut	Nama Siswa	Nilai Test Kelas Kontrol	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Ahmad Rizki M	70	80
2	Aisyah Harum C	55	80
3	Aisyah Ratu M	60	75
4	Alief Putra P	70	75
5	Aurellia Andesta S	70	80
6	Dion Ardiansyah F	60	75
7	Djey Zees A	65	80
8	Farel Septa P	65	80
9	Farhan Arrofi Syaputra	55	75
10	Gilang Atma R	65	80
11	Gusti Suci R	60	75
12	Hafiz Siswanto	75	85
13	Halief Leonal A	65	80
14	Jorga Ramadhan	60	80
15	Khayla Rembulan M	65	80
16	Lethisyia Tifani	75	80
17	Marisa Putri W	70	70

18	Muhammad Alif	70	80
19	Muharram Alansyah D	60	85
20	Nurul Salsabila	60	85
21	Prabu Bintang P	55	80
22	Resti Jumita S	60	75
23	Riski Saputra	60	80
24	Salwa Nurvivan	75	75
25	Yogi Prayoga	60	80
TOTAL		1605	1970
MEAN		64.2	78.8
MIN		55	70
MAX		75	85

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* siswa sebelumnya adalah 64,2. Lalu, rata-rata nilai *post test* meningkat sebesar 78,8.

Setelah didapat nilai *pre test* dan *post test* dari kedua kelas, selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah butir soal berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS 25, didapatkan hasil dalam tabel berikut:

TAHUN 2023

Tabel 4.10 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.204	25	.009	.922	25	.057
	PostTest Eksperimen	.156	25	.121	.942	25	.165
	PreTest Kontrol	.237	25	.001	.929	25	.083
	PostTest Kontrol	.169	25	.064	.935	25	.114

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk *pre-test* kelas eksperimen $0,057 > 0,05$ dan *post-test* $0,165 > 0,05$. Serta nilai signifikansi (Sig.) untuk *pre-test* kelas kontrol $0,083 > 0,05$ dan *post-test* $0,114 > 0,05$.

Dikarenakan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data ini dapat digunakan sebagai salah satu syarat (tidak mutlak) untuk dilakukan uji *independent sample t test* pada uji hipotesis.

b. Uji Kesamaan Dua Varian (Uji Homogenitas)

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data tersebut identik, homogen, atau heterogen. Uji homogenitas dilakukan pada hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut ini tabel hasil uji homogenitas:

Tabel 4.11 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.708	1	48	.404
	Based on Median	.531	1	48	.470
	Based on Median and with adjusted df	.531	1	44.473	.470
	Based on trimmed mean	.704	1	48	.406

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 25 menggunakan uji *Levene* diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) *Based on Mean* adalah $0,404 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji *independent sample T-Test* telah terpenuhi.

c. Uji Hipotesis

Setelah didapatkan hasil data yang normal dan homogen, selanjutnya dapat dilanjutkan dengan uji t parametrik, yaitu *independent sample t-test* dengan menggunakan SPSS versi 25 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Hipotesis *Independent Sample T Test*

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	PostTest Eksperimen	25	82.40	5.331	1.066
	PostTest Kontrol	25	78.80	4.349	.870

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.708	.404	2.645	48	.011	3.600	1.376	.873	6.407
	Equal variances not assumed			2.645	46.139	.011	3.600	1.376	.870	6.410

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N-2 = 50-2 = 48$, maka diperoleh $t_{0,05} = 1,677$

Berdasarkan hasil diatas, terlihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,645 > 1,677$ dan dikarenakan data homogen, maka dilihat dari *Equal variances assumed* nilai Sig (2-tailed) adalah $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan pembelajaran membutuhkan cara yang dianggap cocok atau nyaman dengan apa yang dijalankannya selama proses belajar.⁴⁹ Hal ini karena, pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup individu dan salah satu upaya manusia untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik.⁵⁰

⁴⁹Alfauzan Amin, Zubaedi, Suhirman, dan Alimni, "Learning Style and Motivation: Gifted Young Students in Meaningful Learning", *Journal for the Education of Gifted Young Scientist*, Vol. 9(1) (2021), h. 57, DOI: <http://dx.doi.org/10.17478/jegys.817277> Diakses tanggal 04 Maret 2022

⁵⁰Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, dan Sabila Eka Septi, "The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Dicipline Characters of Students", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 5 No, 4, (2021), h.623;

Proses pembelajaran diluar kelas/*Outdoor Study* mempunyai tujuan untuk perkembangan lanjut peserta didik karena proses pembelajaran yang berada diluar kelas bisa memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan pengalaman langsung tersebut memungkinkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik akan terlihat nyata serta pembelajaran tersebut akan terasa berkesan dan bermakna oleh peserta didik itu sendiri.⁵¹ Pendidikan di luar ruangan (*Outdoor Study*) dapat dilakukan di berbagai lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk memaksimalkan potensinya secara dalam berbagai pengalaman.⁵² Pembelajaran di luar kelas merupakan kegiatan belajar antara guru dan siswa yang dilakukan di luar kelas atau alam terbuka sebagai kegiatan pembelajaran siswa.⁵³ Pembelajaran di luar ruangan juga dapat meningkatkan keberhasilan belajar dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵⁴ Lingkungan luar ruangan dan sekitarnya memberikan kesempatan anak untuk berpikir kreatif.⁵⁵

⁵¹Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2013) Hlm 18

⁵²Ishrat Siddiq Lodhi, "Effect of Outdoor Education on the Concept Attainment of Science at Elementary Level", *NUML Journal of Critical Inquiry*, Vol. 15(II) (2017), h. 120.

⁵³Vera Adelia, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor study)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 17

⁵⁴Amaluddin, "The Effectiveness of Outdoor Learning in Improving Spatial Intelligence", *Journal for the Education of Gifted Young Scientist*, 7(3),

Namun pada kenyataannya saat ini pembelajaran IPA di sekolah umumnya berlangsung di dalam ruangan, dan jarang memberikan kesempatan untuk belajar di luar ruangan.⁵⁶ Menghadapi permasalahan yang terjadi, diperlukan suatu jalan keluar yang tepat. Salah satunya, yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode *Outdoor Study*. Belajar di luar kelas (*Outdoor Study*) dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk menggali pengetahuan, menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan, dan peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami. Hal ini tentunya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel 50 orang yang terdiri dari 2 kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode

(2019), h.718, DOI: <http://dx.doi.org/10.17478/jegys.613987> Diakses tanggal 04 Maret 2022

⁵⁵Michele Grimshaw, "The Benefits of Outdoor Learning on Science Teaching", *JES 16 Winter*, (2019), h. 41.

⁵⁶Patrice Potvin, "Teaching and Learning Science Outdoors in School's Immediate Surroundings at K-12 Levels: A Meta-Synthesis", *Eurasia Journal of Mathematics Science and Technology Education*, 13(9), (2017), h.5343, DOI: <http://0.12973/eurasia.2017.00833a> Diakses tanggal 04 Maret 2022

penelitian yang digunakan adalah metode *quasi experiment*. *Quasi experimental design* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵⁷ Jadi, dapat dikatakan bahwa jenis penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan suatu variabel akibat dari pemberian perlakuan yang diberikan secara terkontrol. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan tes (*pre test* dan *post test*) dan dokumentasi. Test adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁵⁸ Sedangkan teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lainnya.⁵⁹

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol harus mempunyai kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Deskripsi data yang diuraikan

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 107.

⁵⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 66

⁵⁹Suharsimi Arykunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 274.

pada hasil penelitian ini telah menunjukkan tentang pengaruh metode *Outdoor Study* pada hasil belajar IPA kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Berdasarkan analisis data menggunakan Microsoft excel, pada tabel 4.7 dan 4.8 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) *pretest* kelas kontrol yaitu 64,2, dan nilai rata-rata (mean) *posttest* kelas kontrol yang diperoleh yaitu 78,8. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh *pretest* kelas eksperimen yaitu 64,6 dan nilai rata-rata (mean) *posttest* kelas eksperimen yaitu 82,4. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode *Outdoor Study*, rata-rata nilai siswa meningkat dibandingkan sebelum menggunakan metode *Outdoor Study*.

Hasil analisis statistik inferensial untuk uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dan homogenitas. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dan homogen atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk *pre-test* kelas eksperimen $0,057 > 0,05$ dan *post-test* $0,165 > 0,05$. Serta nilai signifikansi (Sig.) untuk *pre-test* kelas kontrol $0,083 > 0,05$ dan *post-test* $0,114 > 0,05$.

Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji *Levene*, dan didapatkan hasil nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean adalah $0,404 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji *independent sample T-Test* telah terpenuhi. Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N-2 = 50-2 = 48$, maka diperoleh $t_{0,05} = 1,677$

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dan didapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan homogen yang mana telah memenuhi salah satu syarat (tidak mutlak) untuk dilakukan uji *independent sample t test* untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,645 > 1,677$ dan dikarenakan data homogen, maka dilihat dari *Equal variances assumed* nilai Sig (2-tailed) adalah $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Perbedaan keaktifan belajar siswa adalah pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *outdoor study* di kelas eksperimen lebih mendorong siswa untuk aktif belajar dikarenakan siswa dapat mengamati dan berinteraksi dengan sumber belajar secara langsung. Sejalan dengan konsep pendekatan *outdoor study* yang menjelaskan bahwa usia anak-anak adalah usia yang paling kreatif dalam hidup manusia, serta konsep *outdoor study* pada dasarnya adalah agar siswa dapat menjelajah, mengamati, mengeksplorasi, dan mempelajari sumber belajar secara langsung. Dengan mengamati sumber belajar secara langsung itu membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran, dimana dalam taksonomi Bloom menyebutkan kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan, namun bukan berarti pengetahuan tidak penting, sebab untuk dapat memahami perlu mengetahui dan mengenal terlebih dahulu.

Jadi, dengan diterapkannya metode *outdoor study* ini peserta didik mendapat pengalaman belajar yang lebih mudah diingat dan melekat seumur hidup serta dapat memuaskan rasa ingin tahu mereka akan hal baru Berbeda dengan pembelajaran IPA menggunakan metode ceramah, siswa hanya terfokus pada penjelasan guru dan terpaku pada buku saja tanpa mengamati materi pembelajaran secara langsung dan bisa mengembangkan

potensi dirinya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar terhadap siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih terdapat kelemahan dan keterbatasan. Oleh karena dari itu, keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya difokuskan pada siswa kelas V.
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai dengan jadwal mata pelajaran IPA di masing-masing kelas, yaitu 2 kali seminggu.
3. Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Metode *Outdoor Study* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Perbedaan keaktifan belajar siswa adalah pembelajaran IP dengan menggunakan metode *Outdoor Study* dibandingkan dengan metode ceramah di kelas eksperimen lebih mendorong siswa untuk aktif belajar dikarenakan siswa dapat mengamati dan berinteraksi dengan sumber belajar secara langsung. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji *independent sample T-Test*, dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,645 > 1,677$ dan nilai Sig (2-tailed) adalah $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Dalam mengajarkan materi pelajaran IPA khususnya pada materi ekosistem, sebaiknya guru lebih kreatif dan mampu berinovasi dalam pembelajaran agar peserta didik tidak merasakan kejenuhan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - b. Melihat hasil penelitian yang diperoleh, penggunaan metode *Outdoor Study* dapat dijadikan salah satu strategi yang sangat menarik dan berpengaruh terhadap hasil belajar murid untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Bagi peserta didik disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
 - b. Peserta didik harus meningkatkan motivasi belajarnya. Sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi Peneliti
 - a. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dalam bidang kependidikan agar dapat meneliti lebih lanjut tentang penggunaan metode *Outdoor Study* yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Vera. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor study)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Aditiya, Dedy Yusuf. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Sap, Vol 1 No. 1.
- Amaluddin. 2019. "The Effectiveness of Outdoor Learning in Improving Spatial Intelligence". *Journal for the Education of Gifted Young Scientist*, 7(3): 718.
- Amin, Alfauzan. 2015. *Pembelajaran Cooperative Tipe Two Stay Two Stray Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Pada Mata Pelajaran PAI*. At-Ta'lim, Vol. 14, No. 2.
- Amin, Alfauzan. 2017. *Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam Pada Anak Melalui Pendekatan Sinektik dan Isyarat Analogi dalam AlQuran*. Jurnal Madania, Vol. 21 No. 2.
- Amin, Alfauzan, dkk. 2020. "The Relationship of Education on Healthy Living Values of Multicultural Islamic Perspective with Healthy Lifestyle Behavior of Junior High School Students in Bengkulu, Indonesia". Research Square.
- Amin, Alfauzan, dkk. 2021. "Learning Style and Motivation: Gifted Young Students in Meaningful Learning". *Journal for the Education of Gifted Young Scientist*, Vol. 9(1).
- Amin, Alfauzan, dkk. 2021. "Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary School", *International Journal of Elementary Education*, Vol. 5 No. 4.

- Amin, Alfauzan, dkk. 2021. *“The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students”*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 5 No, 4.
- Anggraeni, Riski Dan Edy Rianto. 2017. *Metode Outdoor learning Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Tunagrahita Ringan*. Jurnal Pendidikan Khusus.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asiah, Siti dan Mintohari. 2014. *Penerapan Metode Out Door Activity Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jpgsd. Volume 02 Nomor 03.
- Djumhana, Nana. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Erlinda, Nelfi. 2017. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Di Smk Darma Bakti Alung*. Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah. Vol 2 No 1.
- Grimshaw, Michele, dkk. 2019. *“The Benefits of Outdoor Learning on Science Teaching”*. JES 16 Winter.
- Hamiyah, Nur Dan Muhamad Jahar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Hastaraharjo, Dicky. 2008. *Ringkasan buku Cook & Campbell (1979). Quasi-Experimentation: Design & Analysis Issues for Field Settings, Houghton Mifflin Co.*
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Ifrianti, Syofnida. 2015. *Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah*. Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol 2 No 2.
- Ifrianti, Syofnida dan Yesti Emilia. 2016. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Min 10 Bandar Lampung*. Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol 3. No 2.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Auntenik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali.
- Kurniangsih, Alien, Et. Al.. 2015. *Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Peserta Didik Di Mtsn Singaparna*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 15 No. 1.
- Lestari, Ria. 2014. *Efektivitas Bimbingan dan Konseling Melalui Teknik Biblioterapi untuk Meningkatkan Karakter Kearifan dan Pengetahuan (Wisdom and Knowledge) Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lodhi, Ishrat Siddiqa. 2017. *“Effect of Outdoor Education on the Concept Attainment of Science at Elementary Level”*. NUML Journal of Critical Inquiry, Vol. 15(II).

- Mahardika, Gst Agung Teguh, Et. Al., 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Evidence Based Learning Dalam Setting Outdoor Activities Terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pgsd. Vol 2, No 1.
- Maison. 2019. *“Analysis of Science Process Skills in Physics Education Students”*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Vol. 23 No. 2.
- Mustamin, Abdul Aziz. 2016. *“Rekonstruksi Konsep Strategi dan Perencanaan dalam Pembelajaran”*. Jurnal At-Ta’lim, Vol. 15, No. 2.
- Mustamin, Abdul Aziz, Et. Al.. 2019. *“Perbandingan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Snowball Throwing Dan Konvensional Pada Siswa Kelas V SD Negeri 58 Kota Bengkulu”*, Journal of Biology Learning, p-ISSN : 2623 – 2243 e-ISSN : 2623 – 1476 , Volume 1, Issue 2, page 88-94.
- Mustamin, Abdul Aziz dan Bevo Wahono. 2020. *“Internalization of Islamic Values in Science Education”*. IJIS Edu: Indonesian Journal of Intergr. Sci. Education, 2(1).
- Nafis, Ahmad Durun. 2014. Skripsi: *“Efektivitas Penerapan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Semester II Materi Pokok Daur Air dan Peristiwa Alam di MI I’anatusshibyan Mangkangkulon Semarang Tahun Ajaran 2012/2013”*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Potvin, Patrice. 2017. *“Teaching and Learning Science Outdoors in School’s Immediate Surroundings at K-12 Levels: A Meta-Synthesis”*. Eurasia Journal of Mathematics Science and Technology Education, 13(9). DOI:

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.

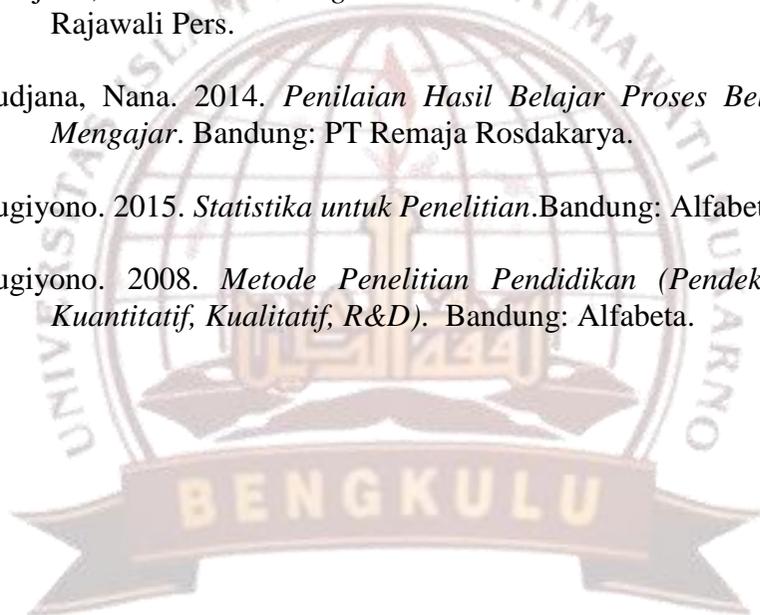
SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Semarang: RaSAIL Media Group.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.



TAHUN 2023

L

A

M

P

I

R

A

TAHUN 2023

N



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alpi Ranti
NIM : 1811240066
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1917207917. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 18 Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd.
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



Alpi Ranti
NIM.1811240066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0049 /In.11/F.II/PP.009/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
N I P : 197011052002121002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Abdul Aziiz Bin Mustaqim, M.Pd.I
N I P : 198504292015031007
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Alpi Ranti
N I M : 1811240066
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Study) pada Siswa Kelas III SDN 66 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 05 Januari 2022
Plt. Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2558 / Un.23/F.II/TL.00/ 06 /2022

3 Juni 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala SD Negeri 66 Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS (OUTDOOR STUDY) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 66 KOTA BENGKULU "**

Nama : Alpi Ranti
NIM : 1811240066
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SD Negeri 66 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 6 Juni - 18 Juli 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi

SURAT IZIN PENELITIAN

Perihal : Surat Izin Penelitian di SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Kepada Yth,
Dekan Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di
Bengkulu

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 66 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Alpi Ranti
Nim : 1811240066
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outdoor Study*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Dengan ini saya memberikan izin Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang saya pimpin, dalam rangka penyelesaian studinya di Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 27 Mei 2022

Kepala sekolah SDN 66 Kota Bengkulu



Hambali, S. Pd.

NIP. 196811031991121001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 66 KOTA BENGKULU
AKREDITASI B



Jl. Pancur Mas 2 Sukarami Kec.Selebar Telp.(0736) 53151 Kota Bengkulu
Email: sdn66_bkl@yahoo.co.id

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/31/SDN 66/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 66 Kota Bengkulu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Alpi Ranti

Nim : 1811240066

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melaksanakan penelitian guna melengkapi data skripsi dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Study) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu**" pada tanggal 6 Juni s/d 18 Juli 2022.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Juli 2022

Kepala Sekolah SDN 66 Kota Bengkulu



Flambali, S. Pd

NIP. 196811031991121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon. (0736) 51276-51171-51172, Faksimili. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa: Alpi Ranti
 NIM : 1811240066
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA
 Dengan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin 24-01-2022	Pengerahan SK	Bimbingan diatur kemudian	g
2.	Selasa 01-03-2022	Cara penyusunan elemen-elemen Bab I	paragraf	g
3	Kelu 16/03/2022	paragraf untuk kesimpulan	Experiment 2 - 1.	g
4	18/3/2022	perbaiki: penulisan untuk paragraf - perbaiki huruf Teme awal Romo - bawar ponduan penggabungan data (Instrumen) penelitian	revisi	g
5	8/4/2022	bab 1 - 3	revisi	g
6	24/7/2022	bab - 5 perbaiki: Pembahasan pada bab II 1. Tambahkan Referensi 10 - 15 Footnot. foto pembatasan.		g

Bengkulu, 8 April 2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP. 197011052002121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172, Faksimili. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa: Alpi Ranti

NIM : 1811240066

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA

Dengan Metode Pembelajaran di Luar Kelas

(Outdoor Study) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 66

Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
6.	19/7/2022	Lampirkan bimbingan yang lama!		
7.	24/7/2022	Bab - 5 Perbaiki pembahasan pada bab iv 1. Tambahkan referensi 10-15 footnote pada pembahasan.		
8.	2/8/2022	Bab 1-5	Acc munasosyah	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 2/8/2022

Pembimbing I

Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
NIP. 197011052002121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172, Faksimili. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa: Alpi Ranti
NIM : 1811240066
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA
Dengan Metode Pembelajaran di Luar Kelas
(*Outdoor Study*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 66
Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	12/7/22.	Skripsi	1) Ikuti pedoman penulisan skripsi 2) Daftar isi	
2.	14/7/22	Skripsi	1) Validasi RPP pada lampiran 2) izin penelitian dilampirkan	
3.	18/7/22.	Skripsi	1) penelitian terdahulu 2). Analisis & pembahasan	
4.	20/7/22.	Skripsi	1). kisi-kisi instrumen tes 2) profil sekolah dilengkapi	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 25 Juli 2022

Pembimbing I

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172, Faksimili. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa: Alpi Ranti
NIM : 1811240066
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA
Dengan Metode Pembelajaran di Luar Kelas
(*Outdoor Study*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 66
Kota Bengkulu

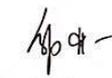
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
5.	22/7/22.	Skripsi	1) kerangka Ptk 2). pembahasan.	g.
6.	25/7/22.	Skripsi	Lanjut ke Pemb. I / Acc.	g.

Mengetahui,
Dekan,


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 25 Juli 2022

Pembimbing I


Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
ALPI RANTI 1811240066	PENINGKATAN HASIL BELAJAR (PA DENGAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS (OUTDOOR STUDY) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 66 KOTA BENGKULU	1. Dr. Alfauzan Amin, M.Pd 2. Abdul Aziz Bin Mustamin, M. Pd. I	

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1. Dr. H. M. Nasron HK, M. Pd. I	196107291985031001	1.
2. Khosi'in, M. Pd. Si	198807102009031009	2.

SARAN SARAN

<p>PENYEMINAR 1:</p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki identifikasi masalah- Perbaiki landasan teori (sumber dari buku)
<p>PENYEMINAR 2:</p> <ul style="list-style-type: none">- Jelaskan observasi awal- Jelaskan alasan kenapa memilih judul- Jelaskan alasan kenapa memilih sekolah tersebut.- Buat kisi-kisi soal pretest dan posttest- Sesuaikan dengan pedoman penulisan

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 19 Mei 2021.....
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004

INSTRUMEN VALIDASI TES

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Alpi Ranti
Nim : 1811240066
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outdoor Study*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

B. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., S.Hum., M.Pd.
NIP : 197509252001121004
Jabatan Fungsional : Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

D. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek pada kolom dengan skala penilaian berikut.
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

E. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal				✓		
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal				✓		
Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan anak autis				✓		
	4. Ketepatan bentuk soal dengan KIKD				✓		
Relevansi	5. Butir soal berkaitan dengan materi				✓		
Kevalidan isi	6. Tingkat kebenaran butir				✓		
Tidak ada bias	7. Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap				✓		
	8. Kata – kata yang digunakan tidak bermakna ganda				✓		
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	10. Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	11. Penulisan sesuai dengan EYD				✓		

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....
Ok

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument tes penelitian ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bengkulu, Juli 2022

Validator



Dr. Ali Akbarjoho, S.Ag., S.Hum., M.Pd.

NIP. 197509252001121004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

KD	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan. 4.7.2 Membuat teks nonfiksi tentang Hewan berdasarkan jenis makanannya.

Muatan ; Matematika

KD	Kompetensi	Indikator
3.7	Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan.	3.7.1 Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran
4.7	Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran	4.7.1 Menentukan rasio keliling dan diameter lingkaran

Muatan : IPA

KD	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	1.5.1 Membuat bagan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

C. TUJUAN

1. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem.
2. Dengan melakukan tanya jawab, siswa mengetahui komponen dalam sebuah ekosistem.
3. Dengan bekerja sama dengan kelompok dalam mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu membedakan benda hidup dan benda tidak hidup.
4. Dengan mengolah informasi yang disediakan, siswa mampu memahami rasio keliling dan diameter lingkaran.
5. Dengan mengolah informasi yang disediakan, siswa mampu memahami rasio keliling dan diameter lingkaran.

D. MATERI

1. Bacaan tentang ekosistem
2. Golongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Outdoor Study*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Komponen Ekosistem</i>".4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mulai kegiatan dengan membaca percakapan sederhana tentang berbagai ekosistem di berbagai belahan dunia dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (<i>Kegiatan mengamati</i>)2. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti: Apa yang kamu ketahui tentang ekosistem? Menurutmu apa komponen yang penting dalam sebuah ekosistem?3. Padukan kegiatan ini dengan pembahasan tentang pembelajaran ekosistem (subtema 1)4. Siswa membaca teks bacaan Ekosistem secara saksama.5. Siswa mengamati bagian-bagian informasi penting dari bacaan dan merumuskan komponen-komponen yang penting dalam	140 menit

	<p>sebuah ekosistem cermat dan teliti. (<i>Kegiatan mengamati</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa berkolaborasi dengan teman sebangku dalam kegiatan menanya. 7. Siswa mendengarkan instruksi/urutan kegiatan yang diberikan guru. 8. Siswa mencermati daftar pertanyaan tentang ekosistem dan hal-hal yang berkaitan dengan ekosistem. 9. Siswa bersama teman sebangku menjawab pertanyaan yang diberikan pada kertas yang telah disediakan. Siswa diperbolehkan mencari informasi tambahan dari berbagai sumber untuk melengkapi jawaban mereka. 10. Siswa menempelkan jawaban mereka di karton besar dan menempelkannya di dinding kelas. 11. Siswa melakukan "<i>Galery Walk</i>" dengan membaca secara bergantian hasil jawaban mereka di Kartu Tanya. 12. Siswa berlatih bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati dari berbagai sumber. (<i>Kegiatan mencari informasi</i>) 13. Siswa melengkapi tabel karakteristik benda hidup dan benda mati serta mencari contoh dengan memperhatikan masing-masing karakteristiknya. 14. Siswa kemudian mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas dengan sikap percaya diri. 15. Bimbing siswa untuk berbicara dengan memperhatikan konten atau isi materi, volume suara yang cukup, kejelasan kata, intonasi bervariasi serta sikap percaya diri ketika berbicara di depan kelas. 16. Siswa mengidentifikasi persoalan tentang konsep lingkaran dan karakteristiknya secara cermat dan teliti. 	
--	--	--

	<p>17. Siswa mengidentifikasi gambar lingkaran dan unsur-unsur penting dalam sebuah lingkaran diantaranya jari-jari, diameter, luas dan keliling lingkaran. (<i>kegiatan Mengasosiasikan</i>)</p> <p>18. Siswa melakukan metode penghitungan dengan menentukan rasio untuk menghitung keliling lingkaran</p> <p>19. Siswa mengidentifikasi persoalan penghitungan keliling lingkaran</p> <p>20. Siswa memecahkan permasalahan matematika berdasarkan pemahaman mereka tentang penghitungan keliling lingkaran (<i>Mengomunikasikan</i>)</p> <p>21. Siswa menyelesaikan masalah matematika secara cermat dan teliti</p> <p>22. Bimbing siswa dalam mengidentifikasi soal dan menggunakan penghitungan model matematika dengan benar dan sistematis</p> <p>23. Siswa mengamati lingkungan sekitar mereka serta mengidentifikasi benda hidup maupun benda mati serta konsep biotik dan abiotik dengan disertai pencarian informasi dari berbagai sumber</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Lingkungan sekitar sekolah (luar kelas)
2. Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.

H. PENILAIAN

Rubrik Keterampilan Membaca Teks

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang informasi bacaan dengan topic ekosistem
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi
- Sikap ketelitian dan kecermatan siswa dalam membaca

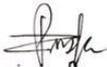
Rubrik Menghitung Luas dan Keliling Lingkaran

Kompetensi yang dinilai:

Pengetahuan siswa tentang luas dan keliling lingkaran Keterampilan siswa dalam mengukur keliling dan luas lingkaran Kecermatan dan ketelitian siswa dalam berhitung

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hambali, S.Pd.
NIP. 196311031991121001.....

Bengkulu....., 14 Juli 2022
Guru Kelas V,

Seminar Panjaitan
NIP. 196402251986022002..

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

KD	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan. 4.7.2 Membuat teks nonfiksi tentang Hewan berdasarkan jenis makanannya.

Muatan : IPA

KD	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat bagan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Muatan : SBdP

KD	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.	3.2.1 Memahami harmoni musik
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Menyanyikan lagu-lagu yang bertema hewan dengan iringan musik.

C. TUJUAN

1. Dengan melakukan riset sederhana, siswa mampu mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem dengan teliti
2. Dengan melakukan riset sederhana, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri beberapa jenis ekosistem dengan percaya diri
3. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu menjelaskan tentang jenis ekosistem dengan mandiri
4. Dengan mengolah informasi dari bacaan, siswa mampu menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran dengan teliti
5. Dengan menyanyikan lagu daerah, siswa mampu memberikan pendapat tentang manfaat harmonisasi musik dengan percaya diri
6. Dengan berdiskusi bersama temannya, siswa mampu menyebutkan berbagai macam alat musik ritmis dengan mandiri

D. MATERI

1. Bacaan tentang ekosistem
2. Golongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Komponen Ekosistem</i>".4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui serangkaian kegiatan hari ini.2. Siswa membaca teks bacaan tentang Jenis-Jenis Ekosistem secara saksama.3. Siswa mengamati dan mencari informasi penting dari bacaan dan mengidentifikasi komponen-komponen sebuah ekosistem, jenis-jenis ekosistem yang ada di dunia beserta ciri-ciri dan karakteristiknya dengan cermat dan teliti. (<i>Kegiatan mengamati</i>)4. Siswa mendiskusikan pemahaman mereka dari kegiatan membaca tentang ekosistem, jenis, ciri-ciri dan karakteristiknya.5. Siswa merumuskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih dalam dalam topik ekosistem dan menuliskan daftar pertanyaan mereka di Kartu Tanya. (<i>Kegiatan Menanya</i>)6. Siswa kemudian memetakan pemahaman	180 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa kemudian memetakan pemahaman mereka tentang jenis-jenis ekosistem, ciri khusus dan karakteristiknya dalam sebuah peta pikiran. <i>(Kegiatan Mencoba)</i> 7. Siswa membuat target pencapaian peta pikiran mereka secara menarik dan kreatif sesuai dengan kriteria penilaian pembuatan peta pikiran. 8. Siswa membentuk kelompok dan berkolaborasi dengan teman dalam kegiatan riset sederhana untuk membuat album ekosistem. <i>(Kegiatan Mencoba)</i> 9. Siswa mendengarkan instruksi/urutan kegiatan serta hal-hal yang harus dicapai dalam kegiatan riset sederhana. 10. Siswa memilih salah satu ekosistem yang telah mereka ketahui berdasarkan kesepakatan kelompok. 11. Siswa bersama teman sekelompok mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasi tentang jenis ekosistem yang mereka pilih serta mencari atau membuat gambar secara mandiri tentang ekosistem, ciri dan karakteristik, dan unsur-unsur pendukungnya. 12. Siswa membuat album ekosistem mereka di media kertas A4 serta mendekorasinya dengan menarik dan kreatif. 13. Siswa membuat dan bekerja sesuai dengan target pencapaian dan kriteria penilaian dalam pembuatan Album Ekosistem secara berkelompok. 14. Siswa kemudian berkelompok mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian dan mendiskusikan pertanyaan yang akan timbul berkaitan dengan hasil karya mereka. 15. Siswa mencerna teks lagu daerah Anak Kambing Saya. <i>(Kegiatan Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan)</i> 	
--	---	--

	<p>16. Siswa mendiskusikan dan memahami arti harmoni dalam kegiatan bermusik dan bernyanyi dengan bantuan guru.</p> <p>17. Siswa menyanyikan lagu Anak Kambing Saya dengan memperhatikan harmoni sesuai dengan pemahaman mereka.</p> <p>18. Siswa menyampaikan pendapat mereka tentang penting atau tidaknya harmonisasi dalam lagu.</p> <p>19. Setelah berdiskusi untuk memahami harmonisasi dalam lagu.</p> <p>20. Siswa bersama teman mengidentifikasi arti dan cara memainkan alat musik ritmis.</p> <p>5. Siswa melakukan riset sederhana tentang berbagai macam alat musik sederhana beserta gambarnya dari berbagai sumber atau media. Siswa juga menuliskan informasi alat musik ritmis yang mereka temukan secara rinci diantaranya nama alat musik ritmis, cara memainkannya dan materi yang digunakan untuk alat musik ritmis tersebut dalam sebuah tabel. <i>(Kegiatan Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan)</i></p> <p>21. Siswa juga dapat menggambar alat musik tersebut secara mandiri</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Lingkungan sekitar sekolah (luar kelas)
2. Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.

H. PENILAIAN

Rubrik Keterampilan Proyek Album Ekosistem

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang ekosistem (jenis dan ciri tumbuhan yang tinggal pada ekosistem tertentu)
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi (melakukan riset sederhana) dan menyajikannya
- Keterampilan siswa dalam menggunakan proporsi dan komposisi untuk menggambar
- Sikap kerjasama dalam kelompok

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hambali, S.Pd.
NIP. 196811031991121001

Bengkulu, 14 Juli 2022
Guru Kelas V,

Semminar Panjaitan
NIP. 196402251986022002

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 5 : Ekosistem
 Subtema 1 : Komponen Ekosistem
 Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris. 4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan	Informasi penting dari setiap paragraph dalam teks nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks non fiksi yang disajikan dalam bacaan • Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, serta membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan • Menemukan pokok 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik 	24 JP	Buku Guru, Buku Siswa, Internet, teks bacaan dan Lingkungan

		dengan bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris.		pikiran dalam bacaan teks non fiksi • Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan teks bacaan	mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	3.5.1 Melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. 3.5.1 Menyebutkan hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor. 4.5.1 Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.	• Jenis makanan hewan • Klasifikasi hewan-hewan yang termasuk dalam kornivora, herbivora dan omnivora	• Membuat bagan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya • Membuat teks non fiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya • Membuat teks non fiksi tentang hewan pilihannya dilihat berdasarkan jenis makanannya • Melengkapi bagan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya	Pengetahuan Tes tertulis Keterampilan Praktik/Kinerja		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga	3.2.1 Mengetahui perbedaan tangga nada mayor dan minor.	•	• Mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor dengan menyanyikan lagu			

SOAL PRE TEST

Mata Pelajaran : IPA

Nama :

Kelas/Semester :

No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Proses menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida pada manusia dinamakan
 - a. Peredaran darah
 - b. Pencernaan
 - c. Pernapasan
 - d. Pembuangan
2. Pada proses pernapasan dada pada manusia ketika udara dihirup maka
 - a. Tulang rusuk terangkat dan rongga dada membesar
 - b. Tulang rusuk mengendur dan rongga dada membesar
 - c. Tulang rusuk terangkat dan rongga dada mengecil
 - d. Tulang rusuk mengendur dan rongga dada mengecil
3. Trakea adalah alat pernapasan yang digunakan oleh
 - a. Ikan
 - b. Manusia
 - c. Serangga
 - d. Katak
4. Pada saat terbang seekor burung menghirup udara sebanyak-banyaknya dan menyimpannya dalam
 - a. Trakea
 - b. Insang
 - c. Pundi-pundi udara
 - d. Paru-paru
5. Alur peredaran darah besar yang benar adalah sebagai berikut
 - a. Jantung (bilik kiri) - seluruh tubuh - jantung (serambi kanan)
 - b. Jantung (bilik kanan) - seluruh tubuh - jantung (serambi kanan)
 - c. Jantung (Serambi kiri) - seluruh tubuh - jantung (serambi kanan)
 - d. Jantung (bilik kiri) – paru-paru - jantung (serambi kanan)
6. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungan dinamakan....
 - a. Organisasi
 - b. Habitat
 - c. Ekosistem
 - d. Adaptasi
7. Pohon jati menggugurkan daunnya bertujuan untuk
 - a. Menarik pemangsa
 - b. Mengurangi penguapan
 - c. Meneduhkan daunnya
 - d. Mempercepat pertumbuhan batang
8. Bentuk paruh yang dimiliki burung menyesuaikan

SOAL POST TEST

Mata Pelajaran : IPA

Nama :

Kelas/Semester :

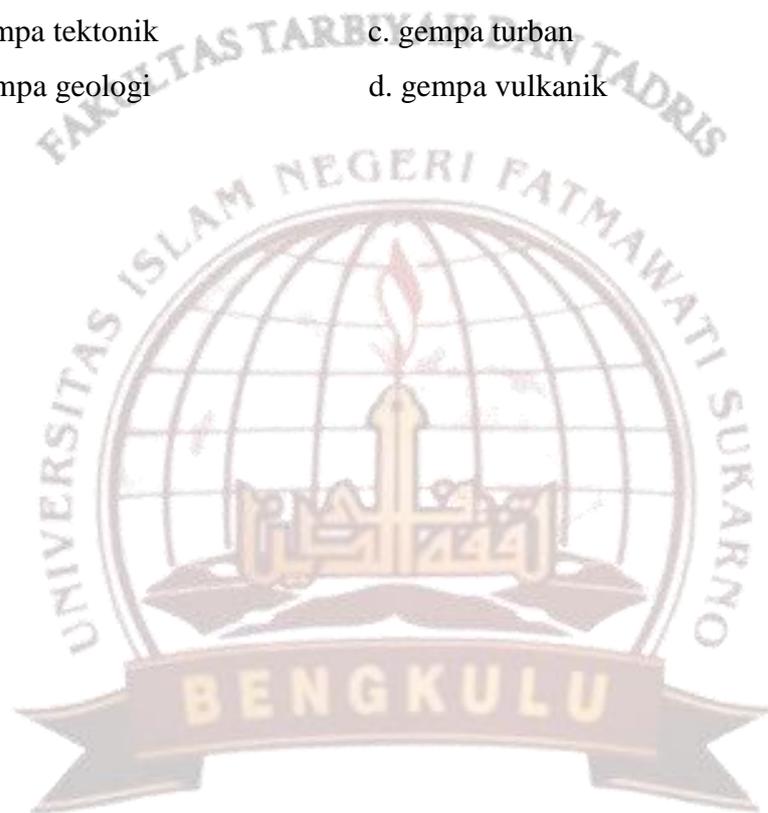
No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Organ pencernaan manusia yang pertama adalah
a. Hidung b. Mulut c. Kerongkongan d. Lambung
2. Gerakan menarik makanan yang terjadi di kerongkongan dinamakan gerakan
a. Pencernaan b. Peristaltik c. Hidrolik d. Kimiawi
3. Gigi yang digunakan untuk memotong makanan adalah
a. Gigi susu b. Gigi seri c. Gigi geraham d. Gigi taring
4. Bagian lidah untuk mengecap rasa manis adalah
a. Depan b. Belakang c. Samping d. Pangkal
5. Peredaran darah dari jantung membawa karbondioksida menuju paru-paru untuk dilepaskan dan mengambil oksigen untuk dibawa ke jantung adalah proses dari
a. Peredaran darah besar c. Peredaran darah mekanis
b. Peredaran darah kimiawi d. Peredaran darah kecil
6. Berikut ini adalah ciri-ciri yang dimiliki tumbuhan teratai adalah
a. Memiliki daun berbentuk duri c. Memiliki daun tipis dan lebar
b. Memiliki daun lebar tebal d. Memiliki daun panjang menyirip
7. Tumbuhan insektivora adalah tumbuhan pemakan
a. Tumbuhan b. Mamalia c. Cicak d. Serangga
8. Unta mempunyai punuk dipunggungnya yang berguna untuk
a. Menyimpan cadangan makanan dan air
b. Menarik penampilan di gurun
c. Melindungi diri dari musuh
d. Menarik perhatian betina
9. Hewan yang melindungi diri dengan mengeluarkan bau yang menyengat adalah

- a. Komodo b. Gajah c. Jangkrik d. Walangsangit
10. Hewan-hewan ini yang melumpuhkan mangsa dengan racun yang dimilikinya adalah
- a. Ular dan singa c. Kalajengking dan ular
b. Kalajengking dan macam d. Lipan dan musang
11. Kemampuan hewan menyamarkan diri dengan lingkungan yang dihindungnya dinamakan
- a. Autotomi b. Kamuflase c. Ekolokasi d. Ekosistem
12. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bumbu masakan adalah
- a. Bawang merah, bawang putih dan nangka
b. Bawang merah, cabe dan merica
c. Kunyit, mangga dan pepaya
d. Merica, bawang merah dan kol
13. Berikut ini hewan yang memakan tumbuhan, kecuali
- a. Kelinci b. Kambing c. Buaya d. Rusa
14. Tumbuhan yang memiliki cadangan makanan pada umbi adalah
- a. Singkong, talas, ketela dan jambu
b. Singkong, talas, ketela dan sagu
c. Singkong, talas, ketela dan bawang merah
d. Singkong, bawang putih, ketela dan jambu
15. Tumbuhan yang dimanfaatkan batangnya untuk bahan bangunan adalah
- a. Bambu, sagu dan pisang c. Mahoni, jati dan tebu
b. Kelapa, jati dan pepaya d. Jati, mahoni dan bambu
16. Batuan yang mengendap di atas permukaan bumi disebut
- a. Batuan beku dalam c. batuan beku tengah
b. batuan beku luar d. batuan beku atas
17. Berikut bencana alam yang terjadi karena ulah manusia adalah
- a. banjir b. gempa bumi c. gunung meletus d. angin topan
18. Contohnya batuan beku dalam atau intrusi adalah
- a. batu apung dan batu granit c. Batu kapur dan batu kuarsa
b. Batu padas dan batu bata d. Batu kuarsa dan batu apung

19. Bumi tersusun atas tiga lapisan yaitu ...
- a. Selimut bumi, kerak bumi dan baju bumi
 - b. Kerak bumi, mantel bumi dan inti bumi
 - c. Kerak bumi, mantel bumi dan dasar bumi
 - d. Kerak bumi, dasar bumi dan inti bumi
20. Gempa yang terjadi karena letusan gunung berapi adalah
- a. gempa tektonik
 - b. gempa geologi
 - c. gempa turban
 - d. gempa vulkanik



TAHUN 2023

Kunci Jawaban

Pre test:

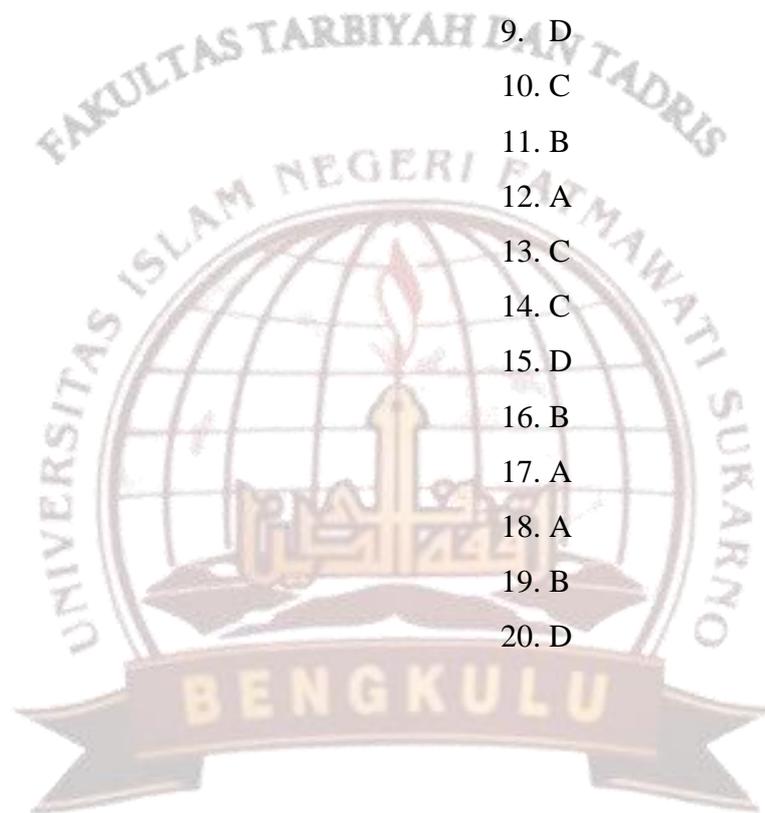
Post test:



TAHUN 2023

1. C
2. A
3. C
4. C
5. A
6. D
7. B
8. C
9. C
10. A
11. C
12. B
13. A
14. A
15. C
16. A
17. C
18. B
19. A
20. B

3. C
4. A
5. D
6. C
7. D
8. A
9. D
10. C
11. B
12. A
13. C
14. C
15. D
16. B
17. A
18. A
19. B
20. D



TAHUN 2023

1. B
2. B

Hasil Uji Coba Validitas

No	Nama Siswa	Nomor Soal																								Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	
1	Adityawarman	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
2	Ahmad Padli O P	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	8	
3	Aisha Ayuningtias	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	
4	Akbar Alhidayah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
5	Akmal Azzam A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	21
6	Alya Zafirah L	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8	
7	Apriliansyah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	22	
8	Arzeti Zahrani	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	12	
9	Aziz Sepitra	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5	
10	Azzahra Safitri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	
11	Fathan Novriandra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
12	Hani Fikriyyah S	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	12	
13	Indra Ramadani S	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	7	
14	M. Rhofiq H	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	13	
15	Melani Aulia R	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	7	
16	Muhammad Redy S	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	14	
17	Muhammad Rivaldy	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
18	Nada Novalia	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	10	
19	Putra Adelsya	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13	
20	Qaulia Fitri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21	
21	Rama Mahesa S	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
22	Riah Handayani	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	13	
23	Sahbella Nopriana	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
24	Tri Bintang D	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	8	
25	Ulfa Zakia S	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	9	

DOKUMENTASI



Gambar 1. Ruang Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu



Gambar 2. Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa



Gambar 3. Peneliti membagikan soal *pretest*



Gambar 4. Peneliti membagikan soal *post test*



Gambar 5. Siswa mengerjakan soal *pre test*



Gambar 6. Siswa mengerjakan soal *post test*